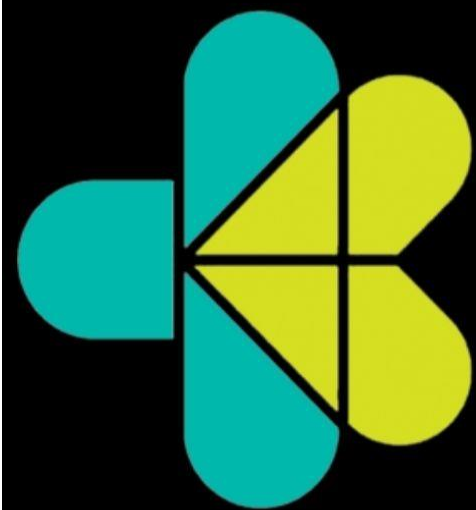




LAPORAN KINERJA TAHUN 2020



**PUSAT PELATIHAN
SDM KESEHATAN**

www.puslatsdmk.kemkes.go.id



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Laporan Kinerja (LKj) Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 telah berhasil disusun. Pada tahun 2020, Kementerian Kesehatan pada umumnya dan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan pada khususnya menghadapi tantangan yang cukup berat karena kondisi pandemi. Kondisi ini menuntut seluruh entitas untuk cepat beradaptasi baik dari segi perubahan atau penyesuaian anggaran, perubahan metode pelaksanaan kegiatan sampai dengan kebijakan-kebijakan terkait penyelenggaraan pelatihan SDM Kesehatan yang harus disesuaikan dengan kondisi pandemi yang menjadi tanggung jawab Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Pada tahun 2020 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga secara aktif turut serta dalam upaya pengembangan kompetensi tenaga kesehatan terkait penanganan COVID-19 serta menginisiasi proses dimulainya Corporate University Kementerian Kesehatan.

Laporan Kinerja (LKj) Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan PPSPDM Kesehatan tahun 2020 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di lingkungan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, yang juga diharapkan dapat menggambarkan secara utuh kinerja selama tahun 2020 berdasarkan dokumen perencanaan yang telah disusun.

Laporan ini juga berfungsi sebagai sarana bagi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam rangka kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomor: 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, juga sebagai sarana evaluasi mandiri (*self evaluation*) atas pencapaian Kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam upaya penyempurnaan kinerja, dimana penyusunan laporan kinerja bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dengan tersusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Pusat SDM Kesehatan pada tahun 2020 dan juga dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian target indikator kinerja, realisasi anggaran serta hambatan dalam pelaksanaan kegiatan.

Akhirnya, kami mengharapkan laporan kinerja Pusat SDM Kesehatan 2020 ini dapat menjadi salah satu acuan dalam melaksanakan tugas fungsi dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya peningkatan kinerja Pusat SDM Kesehatan yang lebih baik di masa yang akan datang, serta dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan khususnya terkait program dan kegiatan prioritas di masa yang akan datang.

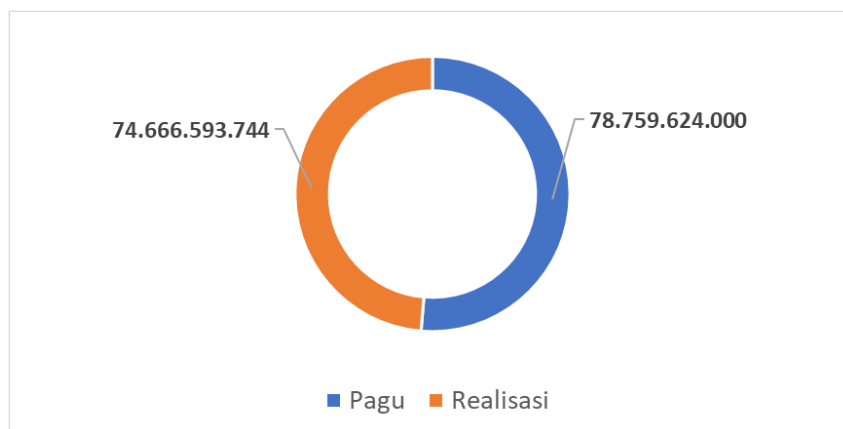
Jakarta, 25 Januari 2021
Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan,



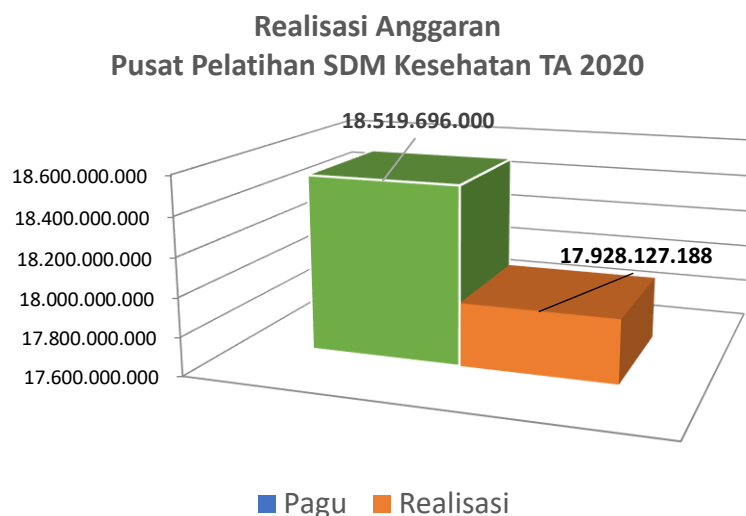
Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP 196504181989032002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kesehatan Tahun 2020 merupakan dokumen pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan (2076) serta pelaksanaan anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan selama tahun anggaran 2020. Pada tahun 2020, anggaran kegiatan pelatihan SDM Kesehatan (2076) sebesar **Rp. 78.759.624.000** dengan realisasi sebesar **Rp. 74.666.593.744 (94,8%)**.

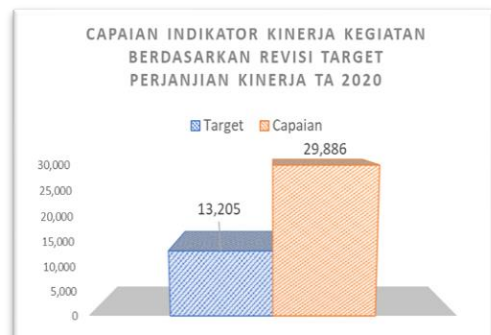
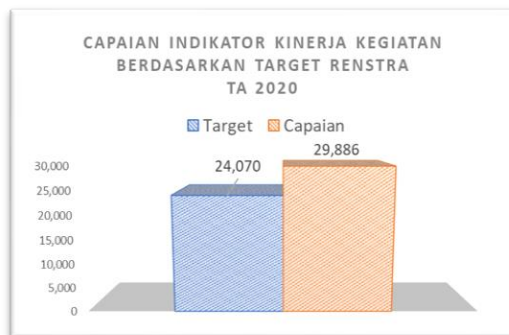


Sementara Anggaran Satker Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kesehatan di tahun 2020 sebesar **Rp. 18.519.696.000** dengan realisasi **Rp. 17.928.127.188 (96,81%)**.

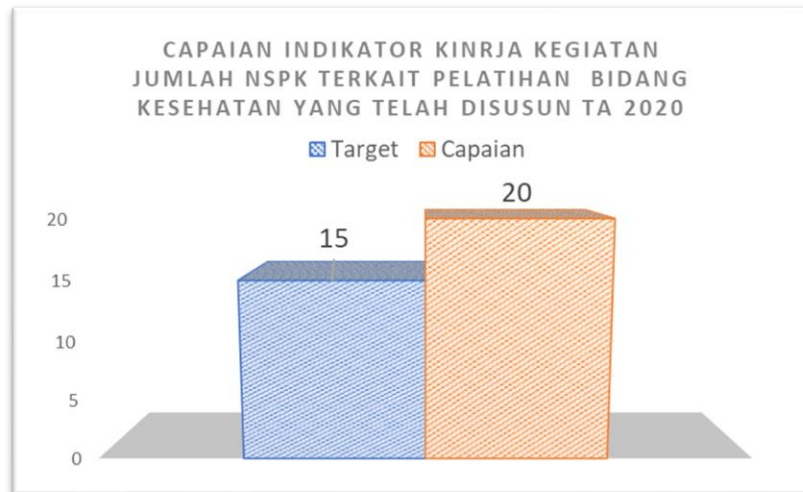


Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kesehatan dalam menyusun laporan kinerja mengacu pada target yang ada di Rencana Strategis (Renstra) serta Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Secara ringkas capaian kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kesehatan Tahun 2020 sebagai berikut:

1. Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Yang Mendapat Sertifikat pada Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen Non Kesehatan berjumlah **29.886 orang**, **bila dibandingkan dengan target Renstra sebanyak 24.070 orang**, capaian diperoleh sebesar **124%**, dan bila dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebanyak 13.205, maka capaian diperoleh 226%. Capaian tersebut diperoleh dari jumlah sertifikat dari pelatihan bidang kesehatan terakreditasi yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan (BBPK/Bapelkes), Dinas Kesehatan Provinsi melalui Dana Dekonsentrasi dengan sumber anggaran DIPA Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan (2076) serta pelatihan bidang kesehatan yang diselenggarakan dengan sumber anggaran lainnya dari Unit Program dan UPT Vertikal Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi dan Swasta.



2. Capaian dari Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah disusun sebanyak sebesar 133%, dimana dari target 15 NSPK yang disusun, diperoleh capaian sebesar 20 NSPK di tahun 2020. NSPK yang disusun tahun 2020 terdiri dari pedoman, petunjuk teknis, kurikulum dan modul pelatihan bidang kesehatan.



Laporan ini diharapkan dapat mempresentasikan sekaligus memberikan gambaran secara komprehensif terkait kondisi-kondisi yang terjadi yang turut mempengaruhi pencapaian indikator kinerja Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia sekaligus memberikan rekomendasi dalam bentuk saran/masukan untuk perbaikan kinerja kedepan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Tujuan	2
	C. Tugas dan Fungsi	2
	D. Sumber Daya	9
	E. Sistematika Penulisan	12
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	
	A. Rencana Aksi	13
	B. Perjanjian Kinerja	15
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	
	A. Capaian Kinerja Organisasi	17
	B. Analisis Capaian Indikator Kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan	21
	C. Realisasi Belanja dan Anggaran	35
	D. Efisiensi Sumber Daya dan Lain-lain	39
BAB IV	PENUTUP	45
	Lampiran	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) periode 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. RPJPN 2005 – 2025, Visi Indonesia 2045, dan Visi Misi Presiden menjadi landasan utama penyusunan RPJMN 2020–2024, yang selanjutnya diterjemahkan ke dalam 7 (tujuh) agenda pembangunan, dimana salah satu agenda pembangunan tersebut adalah “Meningkatkan Sumberdaya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing”. Peningkatan mutu SDM khususnya SDM Kesehatan merupakan amanat dari Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Undang-undang tersebut juga mengamanatkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab dalam ketersediaan dan peningkatan mutu sumber daya kesehatan melalui pendidikan dan/atau pelatihan.

Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan merupakan salah satu satuan kerja di bawah Kementerian Kesehatan khususnya berada di bawah koordinasi Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) yang memiliki tanggung jawab dan tugas pokok meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM Kesehatan melalui pelatihan. Pelaksanaan kegiatan di Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan mengacu pada Perjanjian Kinerja serta Rencana Aksi Kegiatan tahun 2020-2024 yang telah disusun dan telah diterjemahkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Laporan kinerja ini disusun sebagai upaya untuk mewujudkan *good governance*, yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa

dan bernegara, maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legal.

Sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Kinerja digunakan **Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah sebagai media pertanggungjawaban, dan berperan sebagai alat kendali dan penilai kualitas kinerja/berhasil tidaknya pencapaian misi instansi serta alat pendorong terwujudnya *good governance* dalam perspektif yang lebih luas.

B. TUJUAN

Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk meningkatkan kinerjanya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Permenkes nomor 64 tahun 2015, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tidak lagi menjalankan tugas sebagai penyelenggara pelatihan, namun sebagai penyusun kebijakan terkait pelatihan. Melalui undang-undang Tenaga Kesehatan tahun 2014 pasal 30, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dihadapkan dengan tantangan terkait kebutuhan pelatihan tenaga kesehatan dimana dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa pengembangan tenaga kesehatan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan serta kesinambungan dalam menjalankan praktik, dan pasal 31 juga menyebutkan bahwa pelatihan tenaga kesehatan dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan atau masyarakat dan harus memenuhi program pelatihan dan tenaga pelatih yang sesuai dengan standar profesi dan standar kompetensi serta diselenggarakan oleh institusi penyelenggara pelatihan yang terakreditasi. Dalam menjalankan amanat Undang-Undang Tenaga Kesehatan tersebut Pusat Pelatihan SDM Kesehatan bertransformasi menjadi penyusun kebijakan terkait pelatihan serta

memegang kendali mutu pelatihan melalui akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi pelatihan.

Peran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan semakin berkembang terutama sejak terbitnya undang-undang (UU) ASN pasal 21 yang menyebutkan bahwa setiap pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi, yang kemudian diperkuat dengan peraturan pemerintah (PP) No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS, dimana dalam pasal 203 terkait pengembangan kompetensi menyebutkan pengembangan kompetensi merupakan upaya untuk pemenuhan standar kompetensi jabatan dan pengembangan karier. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa setiap PNS mempunyai hak dan kesempatan yang sama untuk dikembangkan kompetensinya paling sedikit 20 jam pelajaran dengan memperhatikan penilaian kinerja dan penilaian kompetensi. Pengembangan kompetensi yang dimaksud dapat dilakukan melalui 2 (dua) metode, yaitu pendidikan dan pelatihan, dimana pelatihan dapat pula dilaksanakan melalui metode klasikal dan non klasikal. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan saat ini menjalani peran dalam pengembangan kompetensi SDM Kesehatan, utamanya melalui pelatihan. Sedangkan berdasarkan Permenkes Nomor 64 tahun 2015 dalam menjalankan tugas dan fungsinya Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Adapun tugas dan fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan berdasarkan Permenkes Nomor 64 tahun 2015 sebagai berikut:

Tugas	Fungsi
Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia Kesehatan
	2. Pelaksanaan di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia kesehatan
	3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia Kesehatan
	4. Pelaksanaan administrasi pusat

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan terdiri dari 3 (tiga) bidang dan 1 (satu) sub bagian yaitu:

1. Bidang Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang analisis kompetensi dan pemetaan kebutuhan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Bidang ini menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kompetensi dan pemetaan kebutuhan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan

- b. Penyiapan pelaksanaan di bidang analisis kompetensi dan pemetaan kebutuhan pelatihan sumber daya manusia kesehatan

Bidang Analisis Kompetensi dan Kebutuhan Pelatihan terdiri dari :

- a. Sub Bidang Analisis Kompetensi, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang analisis kompetensi sumber daya manusia kesehatan
 - b. Sub Bidang Pemetaan Kebutuhan Pelatihan, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pemetaan kebutuhan pelatihan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan lainnya termasuk diklat kepemimpinan dan prajabatan
2. Bidang Pengembangan Pelatihan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengembangan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Bidang ini menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis di bidang pengembangan pelatihan teknis dan fungsional sumber daya manusia kesehatan
- b. Penyiapan pelaksanaan di bidang pengembangan pelatihan teknis dan fungsional sumber daya manusia kesehatan

Bidang Pengembangan Pelatihan terdiri dari:

- a. Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Teknis, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengembangan pelatihan teknis sumber daya manusia kesehatan termasuk manajemen, upaya, teknis penunjang fungsional dan profesi
 - b. Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Fungsional, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengembangan pelatihan jabatan fungsional tertentu dan umum
3. Bidang Pengendalian Mutu Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang pengendalian mutu pelatihan.

Bidang ini menyelenggarakan fungsi :

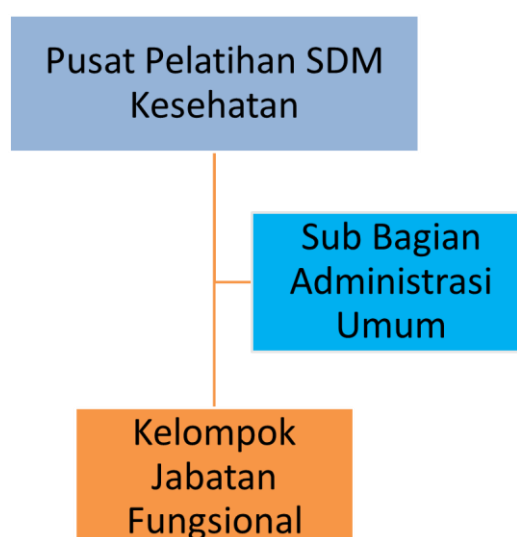
- a. Penyiapan penyusunan kebijakan teknis di bidang akreditasi pelatihan dan institusi pelatihan
- b. Penyiapan pelaksanaan di bidang akreditasi pelatihan dan institusi pelatihan

Bidang Pengendalian Mutu Pelatihan terdiri dari :

- a. Sub Bidang Akreditasi Pelatihan, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang akreditasi pelatihan sumber daya manusia kesehatan
 - b. Sub Bidang Akreditasi Institusi Pelatihan, yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang akreditasi institusi pelatihan sumber daya manusia kesehatan
4. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan dan tata persuratan, serta kerumahtanggaan Pusat
 5. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari analis kebijakan pertama, analis kebijakan muda, arsiparis pertama dan arsiparis muda

Di penghujung tahun anggaran 2020, terjadi perubahan struktur organisasi di lingkungan Kementerian Kesehatan menindaklanjuti deeselonisasi pejabat administrasi di lingkungan Kementerian Kesehatan. Berdasarkan Permenkes Nomor 25 tahun 2020, struktur organisasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan diuraikan dalam gambar berikut:

**Struktur Organisasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
(Permenkes Nomor 25 Tahun 2020)**



Secara garis besar, tidak ada perubahan signifikan terkait tugas dan fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2020, namun terdapat penambahan nomenklatur teknis dalam penyelenggaraan fungsi sebagaimana dijabarkan dalam table berikut:

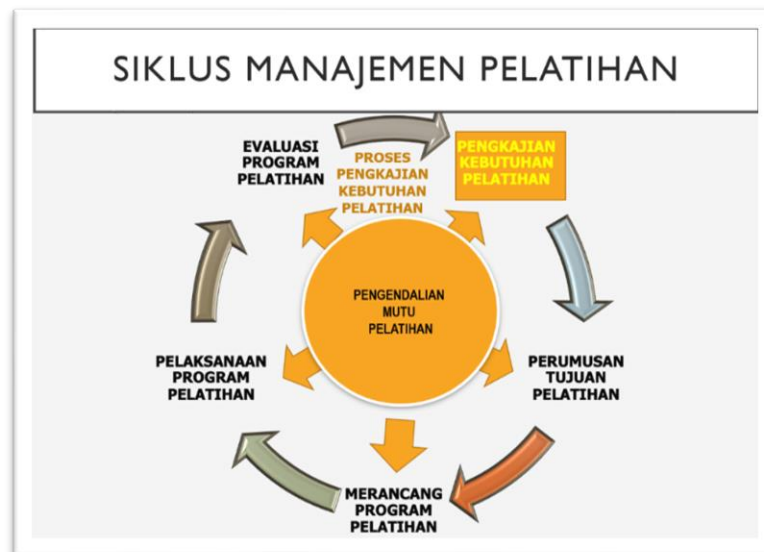
Tugas Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Permenkes 64 Tahun 2015	Permenkes 25 Tahun 2020
Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan

Fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Permenkes 64 Tahun 2015	Permenkes 25 Tahun 2020
1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia kesehatan	1. Penyusunan kebijakan teknis di bidang analisis kompetensi, pemetaan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan teknis dan fungsional, dan pengendalian mutu pelatihan, institusi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
2. Pelaksanaan di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia Kesehatan	2. Pelaksanaan di bidang analisis kompetensi, pemetaan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan teknis dan fungsional, dan pengendalian mutu pelatihan, dan institusi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang analisis kompetensi dan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan pengendalian mutu pelatihan sumber daya manusia Kesehatan	3. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang analisis kompetensi, pemetaan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan teknis dan fungsional, dan pengendalian mutu pelatihan, dan institusi pelatihan sumber daya manusia kesehatan; dan
4. Pelaksanaan administrasi pusat	4. pelaksanaan urusan administrasi Pusat

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tidak menjalankan tugas dan fungsi penyelenggaraan pelatihan tetapi terlibat dalam siklus manajemen pelatihan seperti yang digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Proses Manajemen Pelatihan dimulai dari proses pengkajian kebutuhan pelatihan (TNA) untuk mendapatkan *gap* kompetensi SDM Kesehatan atau organisasi kemudian *gap* kompetensi ini dianalisa apakah membutuhkan peningkatan kompetensi melalui pelatihan atau lainnya. Bila hasil TNA tersebut diperlukan suatu pelatihan maka masuk dalam proses perumusan tujuan pelatihan yang dilanjutkan dengan proses merancang program pelatihan yaitu membuat kurikulum pelatihan dan modul sebagai bahan belajar peserta latih. Setelah kurikulum dan modul pelatihan selesai disusun, proses dilanjutkan dengan pelaksanaan program pelatihan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelatihan, dalam hal ini UPT Bidang Pelatihan Kesehatan untuk selanjutnya dilakukan evaluasi pelatihan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Siklus Manajemen Pelatihan tersebut bila disandingkan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui bidang-bidang yang ada, maka dapat tergambar dalam grafik di bawah ini:

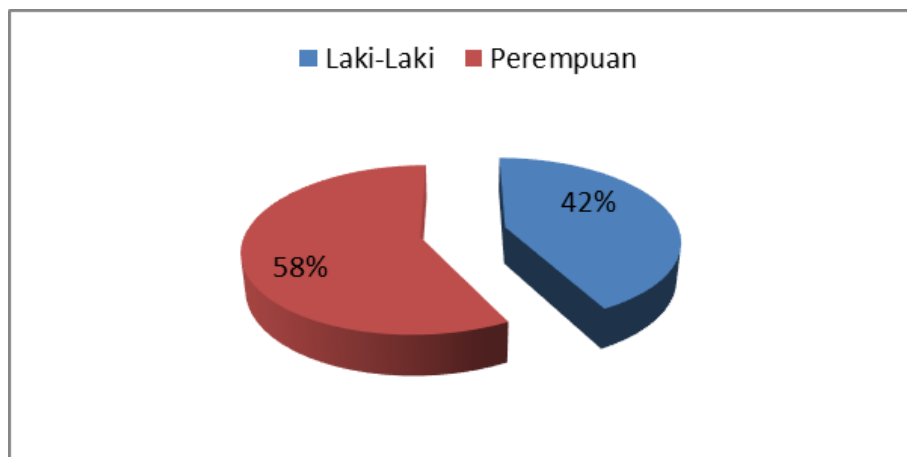


D. SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

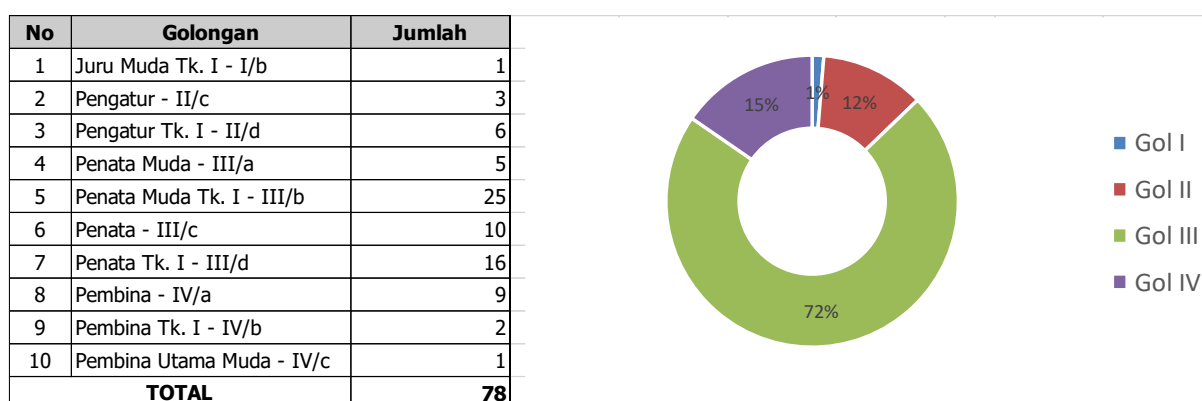
Sumber daya manusia yang mendukung tercapainya indikator kinerja serta kegiatan di Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2020 terdiri dari 78 orang PNS dan 17 orang PPNPN. Pada tahun 2020, terdapat 4 (empat) orang CPNS yang merupakan hasil rekrutmen seleksi CPNS Tahun 2019. Rincian Sumber Daya Manusia di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebagai berikut:

a. Menurut Jenis Kelamin



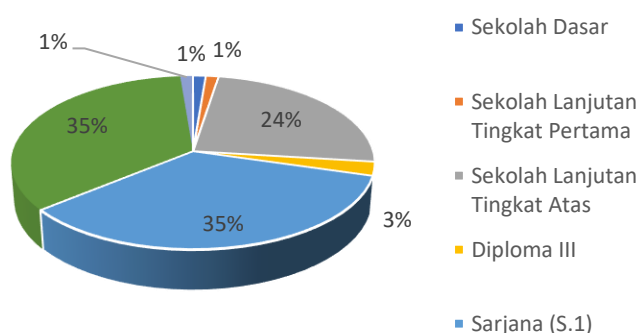
Dari total 78 orang ASN di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, sejumlah 45 orang (57,69%) berjenis kelamin perempuan.

b. Menurut Golongan Ruang/Kepangkatan



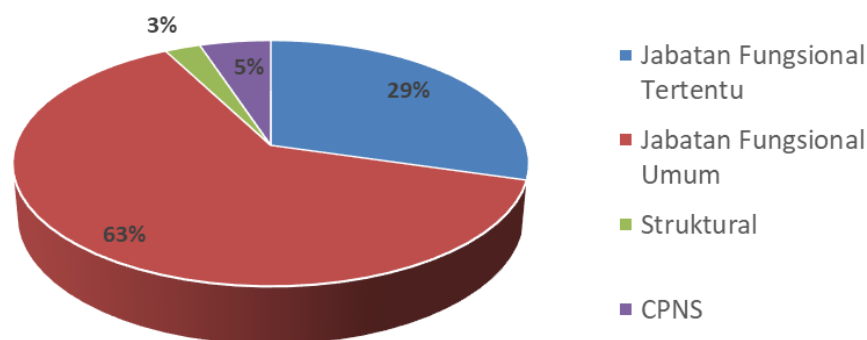
Pegawai di Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan didominasi oleh golongan III sebanyak 56 orang (72%), diikuti golongan IV sebanyak 12 orang (15%).

c. Menurut Pendidikan



Berdasarkan latar belakang pendidikan, pegawai di Puslat SDM kesehatan didominasi dari latar belakang pendidikan sarjana (S-1) dan pasca Sarjana (s-2) yaitu masing-masing sebanyak 27 orang. Puslat SDM Kesehatan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi pegawainya baik melalui pendidikan (tugas belajar dan izin belajar) dan pelatihan maupun pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan amanat Undang-undang ASN dan PP Manajemen ASN.

d. Menurut Jabatan



Dari diagram di atas terlihat bahwa sumber daya manusia yang ada di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dari total 78 orang didominasi oleh Jabatan Fungsional Umum (JFU) sebanyak 49 orang, diikuti Jabatan Fungsional tertentu (JFT) sebanyak 23 orang, sebanyak 9 orang dari JFT di tahun 2020 tersebut Penyetaraan Jabatan Administrasi ke dalam Jabatan Fungsional (jabatan eselon 3 dan 4) di lingkungan Kementerian Kesehatan. Sepanjang tahun 2020, Puslat SDM Kesehatan terus berupaya dalam proses inpassing/alih jabatan pegawai sesuai kebutuhan organisasi yang terdapat di dalam peta jabatan.

2. Sumber Daya Pembiayaan

Dalam rangka mendukung pencapaian indikator kinerja kegiatan, pembiayaan Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara. DIPA awal Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan (2076) tahun 2020 sebesar Rp 238.798.416.000. Pada bulan Mei 2020, terjadi efisiensi anggaran Tahun 2020 untuk penanggulangan COVID-19 yang mengakibatkan anggaran kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan menjadi Rp 111.086.498.000. Pada bulan November 2020 kembali terjadi realokasi/efisiensi anggaran, sehingga anggaran kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan menjadi Rp 78.759.624.000.

Di dalam pagu Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan tersebut, terdapat alokasi anggaran untuk satker Pusat Pelatihan SDM Kesehatan yang awalnya sebesar

Rp. 25.226.802.000, setelah terjadi efisiensi di bulan Mei 2020, pagu satker Pusat Pelatihan SDM Kesehatan menjadi Rp. 18.519.696.000,-

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan kegiatan dan anggaran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 didukung oleh adanya sarana dan prasarana pendukung. Dalam Laporan SIMAK BMN Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 jumlah neraca senilai Rp 1.266.124.062 (Satu milyar dua ratus enam puluh enam juta seratus dua puluh empat ribu enam puluh dua rupiah). Nilai tersebut merupakan nilai barang konsumsi, peralatan dan mesin, dan software.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dari Laporan Kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan terdiri dari:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

2. BAB II PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2020.

3. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

a. Capaian Kinerja Organisasi

Sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

b. Realisasi Anggaran

Sub bab ini menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan dan telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

4. BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi

Pembangunan Indonesia tahun 2020-2024 mengacu pada visi misi serta arahan presiden. Visi Presiden Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Pembangunan manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni

1. Layanan dasar dan perlindungan sosial,
2. Produktivitas, dan
3. Pembangunan karakter.

Melalui tiga pilar di atas, Pemerintah berkomitmen untuk mewujudkan manusia yang berkualitas dan berdaya saing melalui sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.





Kerangka Pikir Pembangunan Manusia



"Pembangunan Manusia dilakukan berlandaskan pada

Tiga Pilar Pembangunan: 1) Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial, 2) Produktivitas, dan 3) Pembangunan Karakter



Menindaklanjuti arah kebijakan RPJMN 2020-2024, Kementerian Kesehatan kemudian menyusun arah kebijakan dan strategi nasional pembangunan kesehatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2020-2024 melalui 5 (lima) strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi
2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit
4. Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
5. Penguatan Sistem Kesehatan

Dari ke-5 strategi di atas, Badan PPSDM Kesehatan berperan dalam mendukung strategi Penguatan Sistem Kesehatan, yang diwujudkan melalui upaya Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Strategi Badan PPSDM Kesehatan kemudian didukung oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebagai satker eselon 2 di bawah koordinasi Badan PPSDM Kesehatan dalam upaya peningkatan kompetensi SDM Kesehatan melalui pelatihan. Untuk memastikan pelatihan SDM Kesehatan yang diselenggarakan berkualitas, dilakukan akreditasi pelatihan sehingga salah satu indikator kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan adalah Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi.



Arah kebijakan dan strategi yang tercantum di Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 didukung melalui pencapaian Indikator Kinerja Program (IKP) Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagai berikut:

Program	Sasaran	Indikator	Cara Perhitungan
Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	Meningkatnya Ketersediaan dan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai dengan Standar Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (orang)	Merekap jumlah aparatur, tenaga pendidik dan kependidikan serta tenaga kesehatan non aparatur dan masyarakat yang telah ditingkatkan kemampuannya melalui pendidikan dengan memperoleh ijazah dari program studi pada perguruan tinggi yang terakreditasi dan atau memperoleh sertifikat melalui pelatihan yang terakreditasi

Berdasarkan Indikator Kinerja Program Badan PPSPDM Kesehatan tersebut, maka disusunlah Indikator Kinerja Kegiatan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 sebagai berikut:

KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen Non Kesehatan Terakreditasi	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Mendapat Sertifikat pada Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen non Kesehatan terakreditasi (orang)	24,070	15,272	22,800	22,800	22,800
		Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah disusun	15	20	20	20	20

Target Indikator Kinerja pada Renstra Tahun 2020-2024 pada awalnya ditetapkan berdasarkan baseline/trend dari capaian output pelatihan yang dilaksanakan oleh UPT Bidang Pelatihan Kesehatan serta Dinas Kesehatan Provinsi sebagai Satker penerima dana dekonsentrasi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu 22.800. Pada proses penyusunan Renstra tahun 2020-2024, target indikator kinerja tahun 2020 akhirnya disesuaikan dengan target alokasi anggaran yang telah disusun dan target pada tahun 2021 disesuaikan dengan target pada penyusunan pagu indikatif, sehingga terjadi penurunan target bila dibandingkan target Renstra pada tahun 2020 dengan target 2021.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja tahun 2020 pada awalnya ditetapkan mengacu pada dokumen Rencana Kerja (Renja) tahun 2020, saat penyusunan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 masih berproses. Pada tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memiliki 1 (satu) tambahan indikator kinerja kegiatan (IKK) baru, yaitu Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah disusun. Namun IKK tersebut baru secara resmi tercantum sebagai IKK Pusat Pelatihan SDM Kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 yang disahkan pada 13 Agustus tahun 2020.

Pada bulan Nopember Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melakukan revisi perjanjian kinerja tahun 2020 untuk menambahkan IKK baru serta melakukan penyesuaian target IKK Jumlah SDM Kesehatan Yang Mendapat Sertifikat Pada Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan Dan Manajemen Non Kesehatan Terakreditasi dengan menyesuaikan dengan target DIPA per Nopember 2020 serta menyesuaikan dengan anggaran Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan (2076) sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Perjanjian Kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 (Semula)

PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Tahun : 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi	24.070 orang

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp. 25.226.802.000,00

(Dua Puluh Lima Milyar Dua Ratus Dua Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Ribu Rupiah)

Perjanjian Kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 (Menjadi)

PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Tahun : 2020

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan	1. Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi 2. Jumlah NSPK Terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang Telah Disusun	13.205 orang 20

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp. 78.759.624.000,-

(Tujuh Puluh Delapan Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

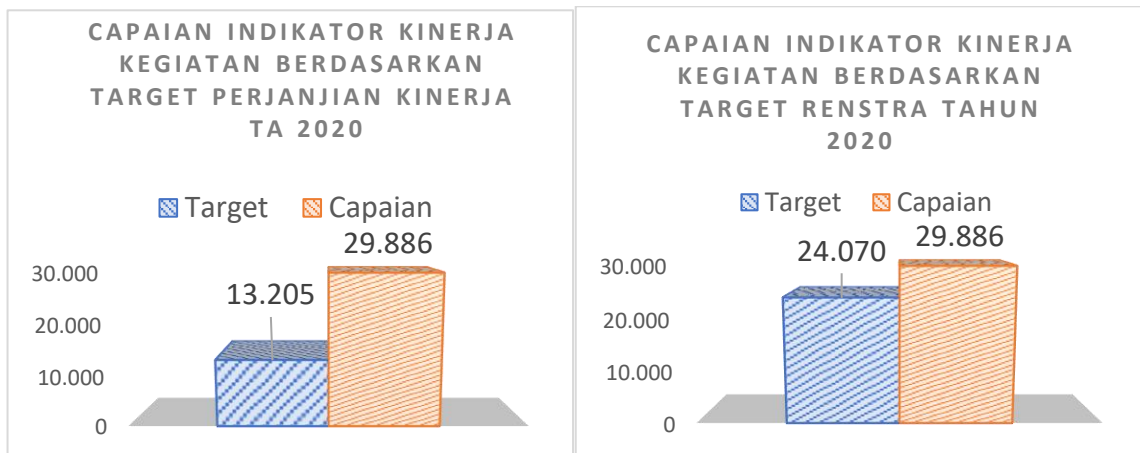
Akuntabilitas Kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan merupakan perwujudan dari proses pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi sebagaimana diuraikan dalam Permenkes Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan. Akuntabilitas ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diperjanjikan pada tahun 2020. Uraian analisis capaian kinerja yaitu dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2020, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun sebelumnya, menganalisis hal-hal yang mendukung dalam menghambat terkait ketercapaian target atau ketidaktercapaian target, serta menganalisis efesiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung pencapaian target kinerja.

A. Capaian Kinerja Organisasi

1) Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen non Kesehatan Terakreditasi.

Pencapaian kinerja Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan diukur dengan membandingkan antara target kinerja baik berdasarkan target Renstra Tahun 2020 maupun berdasarkan target Perjanjian Kinerja dengan capaian kinerja. Capaian di tahun 2020 untuk indikator ini adalah sebesar 124% bila dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2020, sedangkan bila dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja dengan target dari revisi DIPA per November 2020, diperoleh capaian sebesar 226,32%.

Capaian Indikator Kinerja Puslat SDM Kesehatan Tahun 2020

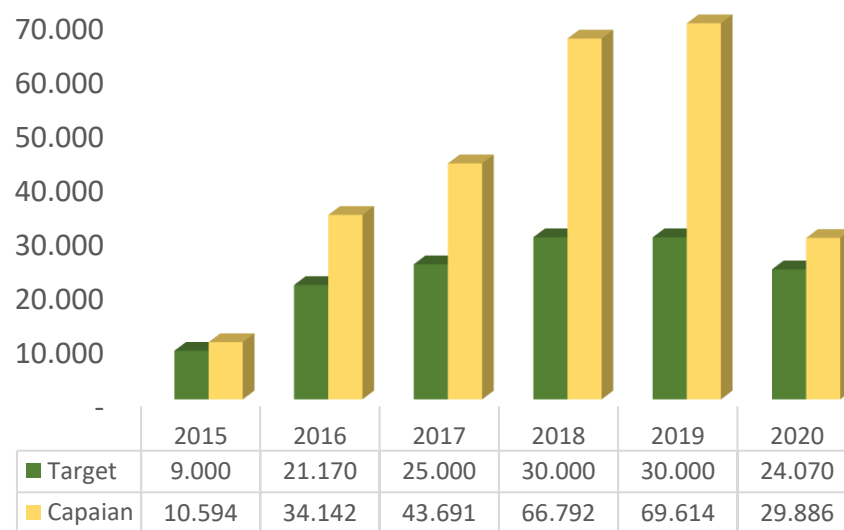


Perbandingan capaian kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan terhadap target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2015-2020 sebagai berikut :

Tahun	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra	Capaian	%
2015	Pelatihan Teknis dan Fungsional bagi SDM Kesehatan	Jumlah Aparatur yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	9.000	10.594	117,71
2016	Pelatihan Teknis dan Fungsional bagi SDM Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis dan fungsional terakreditasi (orang)	21.170	34.142	161,28
2017	Pelatihan Teknis dan Fungsional bagi SDM Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis dan fungsional terakreditasi (orang)	25.000	43.691	174,76
2018	Pelatihan Teknis dan Fungsional bagi SDM Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis dan fungsional terakreditasi (orang)	30.000	66.792	222.64
2019	Pelatihan Teknis dan Fungsional bagi SDM Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis dan fungsional terakreditasi (orang)	30.000	69.614	232

2020	Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen	1) Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis dan fungsional terakreditasi (orang)	24.070	29.886	124
	Kesehatan dan Manajemen non Kesehatan	2) Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah disusun	15	20	133

Grafik Trend Capaian Kinerja Puslat SDM Kesehatan Tahun 2015-2020



Bila dibandingkan dengan tahun 2019, capaian kinerja terdapat penurunan yang sangat signifikan sampai 40%. Hal ini terjadi disebabkan pada tahun 2020 terdapat pembatasan pelaksanaan kegiatan secara tatap muka di masa pandemi, termasuk untuk pelaksanaan pelatihan, sehingga sejak triwulan II s/d Triwulan III, pelatihan dengan metode tatap muka ditunda sementara pelaksanaannya dan lebih diutamakan dilaksanakan secara daring.

Adapun definisi operasional dari indikator kinerja kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Cara Penghitungan
Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SDM kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi	Jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta pelatihan yang telah mengikuti Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi	Menghitung jumlah sertifikat yang diterbitkan untuk peserta Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi
	Jumlah NSPK Terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah disusun	Jumlah dokumen Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) terkait pelatihan bidang kesehatan yang disusun yaitu NSPK pengkajian/pemetaan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, penyelenggaraan pelatihan, evaluasi pasca pelatihan, pengendalian mutu pelatihan yang terdiri dari akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan.	Menghitung jumlah dokumen Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) terkait pelatihan bidang kesehatan yang disusun yaitu NSPK pengkajian/pemetaan kebutuhan pelatihan, pengembangan pelatihan, penyelenggaraan pelatihan, evaluasi pasca pelatihan, pengendalian mutu pelatihan yang terdiri dari akreditasi pelatihan dan akreditasi institusi penyelenggara pelatihan.

Capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah SDM kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi” dalam pelaksanaannya diperoleh dari jumlah sertifikat pelatihan yang diterbitkan untuk penyelenggaraan pelatihan bersumber anggaran kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan (2076) yang diselenggarakan oleh:

1. Unit pelaksana teknis (UPT) Bidang Pelatihan Kesehatan di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan yaitu 3 (tiga) Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) dan 3 (tiga) Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) yaitu BBPK Jakarta, BBPK Ciloto, BBPK Makassar, Bapelkes Cikarang, Bapelkes Semarang dan Bapelkes Batam,
2. Dinas Kesehatan Provinsi dan UPT Pelatihan Bidang Kesehatan provinsi bersumber dana dekonsentrasi Badan PPSDM Kesehatan

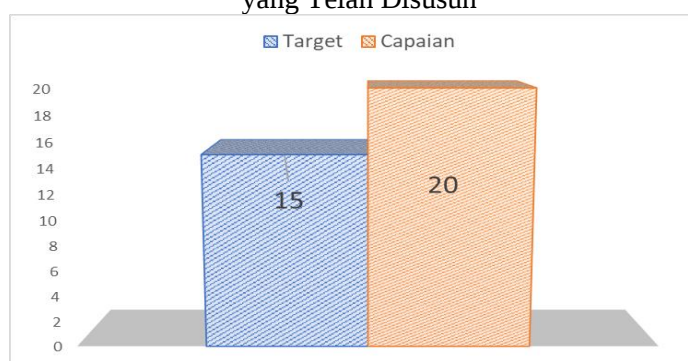
Selain itu, capaian indikator kinerja tersebut juga diperoleh dari penomoran sertifikat yang diterbitkan untuk penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan yang pembiayaannya di luar anggaran Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan (2076) DIPA Badan PPSDM Kesehatan, pelatihan-pelatihan tersebut diselenggarakan oleh Unit

program dan UPT di lingkungan Kementerian Kesehatan, Penyelenggara pelatihan swasta dan UPT Bidang Pelatihan Kesehatan Provinsi (Bapelkes Daerah).

2) Indikator Kinerja Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang Telah Disusun

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru dan telah tercantum di Renstra Kementerian Kesehatan yang disahkan di bulan Agustus tahun 2020. Penyusunan NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan merupakan tugas dan fungsi dari Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebagai penyusun kebijakan teknis terkait pelatihan SDM Kesehatan. NSPK yang dimaksud adalah pedoman/petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis, kurikulum serta modul terkait pelatihan bidang kesehatan. Dari total target 15 NSPK di tahun 2020, tercapai sebanyak 20 NSPK (133%), sebagaimana digambarkan dalam grafik di bawah ini.

Capaian Indikator Kinerja Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang Telah Disusun



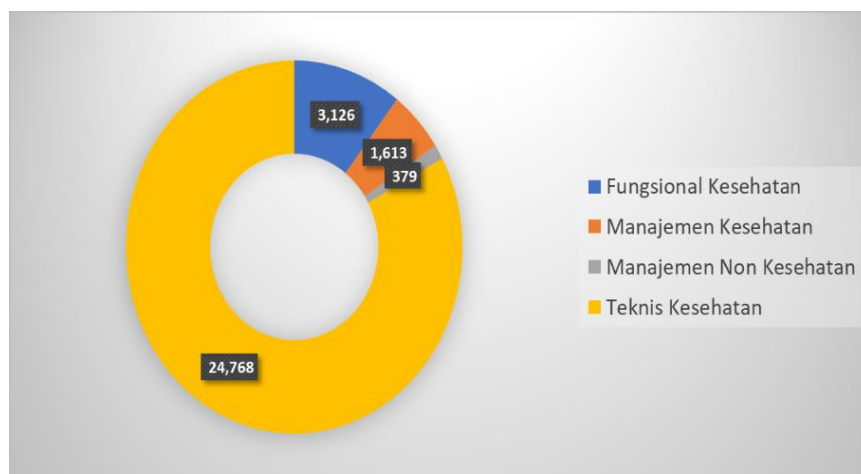
B. Analisis Capaian Indikator Kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

1) Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah SDM Kesehatan yang Mendapat Sertifikat pada Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen Non Kesehatan Terakreditasi .

Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari jumlah sertifikat pelatihan bidang kesehatan yang dikeluarkan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, dimana pelatihan tersebut telah terakreditasi oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Hal ini merupakan amanat dari Undang-undang Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan serta PP Nomor 67 tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan.

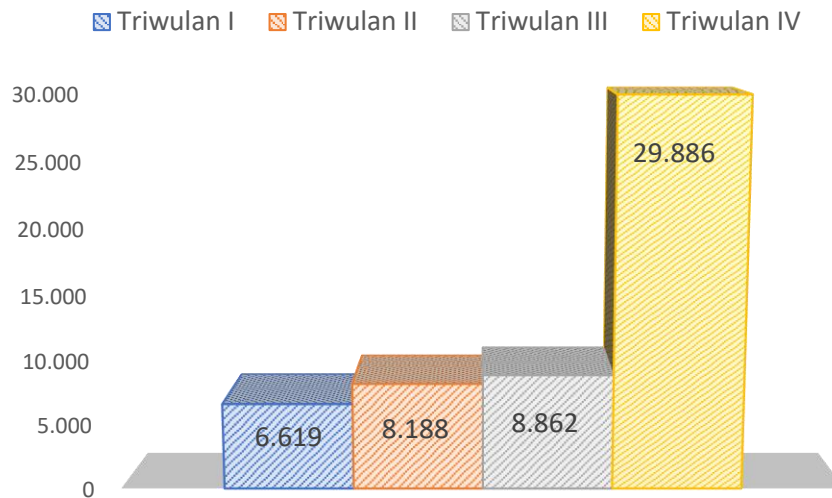
Setiap pelatihan yang telah terakreditasi akan dikeluarkan penomoran sertifikatnya oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, sehingga capaian indikator kinerja diperoleh dari jumlah penomoran sertifikat yang diterbitkan untuk setiap pelatihan yang telah terakreditasi, baik pelatihan yang bersumber dana kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan (2076), maupun sumber anggaran lainnya. Dari total capaian sebanyak 29.886, sebanyak 19.060 atau sekitar 64% berasal dari sumber anggaran Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan, yaitu dari capaian 3 (tiga) jenis output pelatihan yang dilaksanakan oleh UPT Bidang Pelatihan Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan, serta Dinas Kesehatan Provinsi penerima dana dekonsentrasi, dimana sebagian besar pelaksanaan pelatihan dilaksanakan secara daring maupun *blended*.

Jika dilihat berdasarkan jenis pelatihan, dari total capaian sebanyak 29.886 orang, sebesar 82% didominasi oleh Pelatihan Teknis Kesehatan sebanyak 24.768 orang.



Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2019, capaian kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan mengalami penurunan karena kondisi pandemi di tahun 2020 terdapat pembatasan kegiatan yang dilaksanakan secara tatap muka, serta di triwulan II terdapat surat edaran dari Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Nomor untuk menghentikan sementara pelaksanaan kegiatan pelatihan secara tatap muka. Hal tersebut terlihat dari pergerakan per triwulan capaian indikator dapat terlihat dalam grafik di bawah ini:

Trend Capaian Indikator Kinerja Jumlah SDM Kesehatan yang Mendapat Sertifikat pada Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen Non Kesehatan Terakreditasi



Dalam grafik di atas terlihat bahwa pergerakan dari triwulan II ke triwulan III melambat, dikarenakan adanya kebijakan penundaan pelaksanaan pelatihan dengan metode klasikal/tatap muka di masa pandemi, sehingga banyak pelatihan yang sudah dijadwalkan harus dijadwalkan ulang sambil menunggu kebijakan pelaksanaan pelatihan di masa pandemi. Pada bulan Juni, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan menerbitkan pedoman dalam bentuk Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pelatihan Bidang Kesehatan di Masa COVID-19. Juklak ini kemudian dijadikan pedoman/acuan bagi setiap penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang akan melaksanakan pelatihan baik secara klasikal, *blended* maupun *full online* selama masa pandemic, sehingga jumlah penyelenggaraan pelatihan kembali meningkat di Triwulan IV. Selain itu, peningkatan volume pelatihan di Triwulan IV juga disebabkan karena UPT Bidang Pelatihan Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan (BBPK dan Bapelkes) melaksanakan pelatihan Vaksinator COVID-19 dengan target sasaran peserta dari 34 provinsi yang dilaksanakan secara daring dengan capaian sebanyak 13.119 orang.

2) **Indikator Kinerja Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang Telah Disusun**

Capaian indikator ini diperoleh dari NSPK yang disusun oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan di tahun 2020. Adapun NSPK yang dimaksud dalam indikator ini termasuk pedoman, petunjuk teknis/pelaksanaan terkait pelatihan bidang kesehatan serta kurikulum dan modul pelatihan teknis dan fungsional kesehatan. Target NSPK yang disusun tahun 2020 adalah sebanyak 15 NSPK, namun selama tahun 2020, terdapat beberapa penyesuaian prioritas penyusunan NSPK menyikapi kondisi masa pandemi, serta adanya kebutuhan penyusunan kurikulum dan modul untuk pelaksanaan program prioritas di tahun berikutnya, sehingga capaian NSPK di tahun 2020 mencapai 20 NSPK (133%).

NSPK yang disusun dalam rangka menyesuaikan kondisi pandemi diantaranya sebagai berikut:

1. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pelatihan Bidang Kesehatan di masa COVID-19,
2. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Quality Control dalam Masa Pandemi COVID-19,
3. Petunjuk Teknis (Juknis) Pelatihan Kepemimpinan Pengawas dan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Dalam Masa Pandemi COVID-19

Adapun rincian 20 NSPK Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah disusun di tahun 2020 sebagai berikut:

1. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pelatihan Bidang Kesehatan di masa COVID-19,
2. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Quality Control dalam Masa Pandemi COVID-19,
3. Petunjuk Teknis (Juknis) Pelatihan Kepemimpinan Pengawas dan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Dalam Masa Pandemi COVID-19.
4. Pedoman Standar Asesor Sertifikasi Akreditasi Institusi
5. Kurikulum dan Modul Pelatihan Jabatan Fungsional Kesehatan Bidan
6. Kurikulum dan Modul Pelatihan Jabatan Fungsional Kesehatan Perawat

7. Kurikulum dan Modul Pelatihan Jabatan Fungsional Kesehatan Terapis Gigi & Mulut
8. Kurikulum dan Modul Pelatihan EKG dan AED bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
9. Kurikulum dan Modul Pelatihan Ophthalmoskop bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
10. Kurikulum dan Modul Pelatihan Pemeriksaan Mata bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
11. Kurikulum dan Modul Pelatihan Spirometri bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
12. Kurikulum dan Modul Pelatihan USG Ante Natal Care bagi Dokter di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
13. Kurikulum Pelatihan Online Manajemen Puskesmas
14. Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tenaga Pelatih Kesehatan
15. Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelatihan bagi Pimpinan Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan
16. Pedoman Pengelolaan Sertifikat Peserta Pelatihan Bidang Kesehatan
17. Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan
18. Pedoman Audit Mutu Eksternal Institusi Penyelenggara Bidang Kesehatan
19. Revisi Petunjuk Teknis (Juknis) Pengampunan Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan
20. Revisi Standar Sumber Daya Pelatihan Bidang Kesehatan

C. Monitoring Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Monitoring pencapaian indikator kinerja kegiatan di atas dilakukan secara periodik baik melalui Sistem Realisasi Anggaran (SIRA) Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, yang dibuat secara khusus untuk memonitor pelaksanaan anggaran kegiatan dan capaian yang dilakukan oleh BBPK, Bapelkes dan Dinas Kesehatan Provinsi pelaksana Dana Dekonsentrasi secara bulanan dan triwulan beserta permasalahan dan tindak lanjut. Selain itu melalui Sistem Informasi Pengelolaan Data Sertifikat Pelatihan dapat dimonitor capaian data penomoran sertifikat pelatihan yang diterbitkan oleh Pusat

Pelatihan SDM Kesehatan. Monitoring capaian sertifikat pelatihan serta progress penyusunan NSPK dilakukan melalui tautan *google form* yang meminta penanggungjawab kegiatan NSPK dari masing-masing bidang untuk melaporkan progress penyusunan NSPK serta target pencapaian dan permasalahan/kendala yang ditemui setiap triwulan.

D. Capaian Output Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan

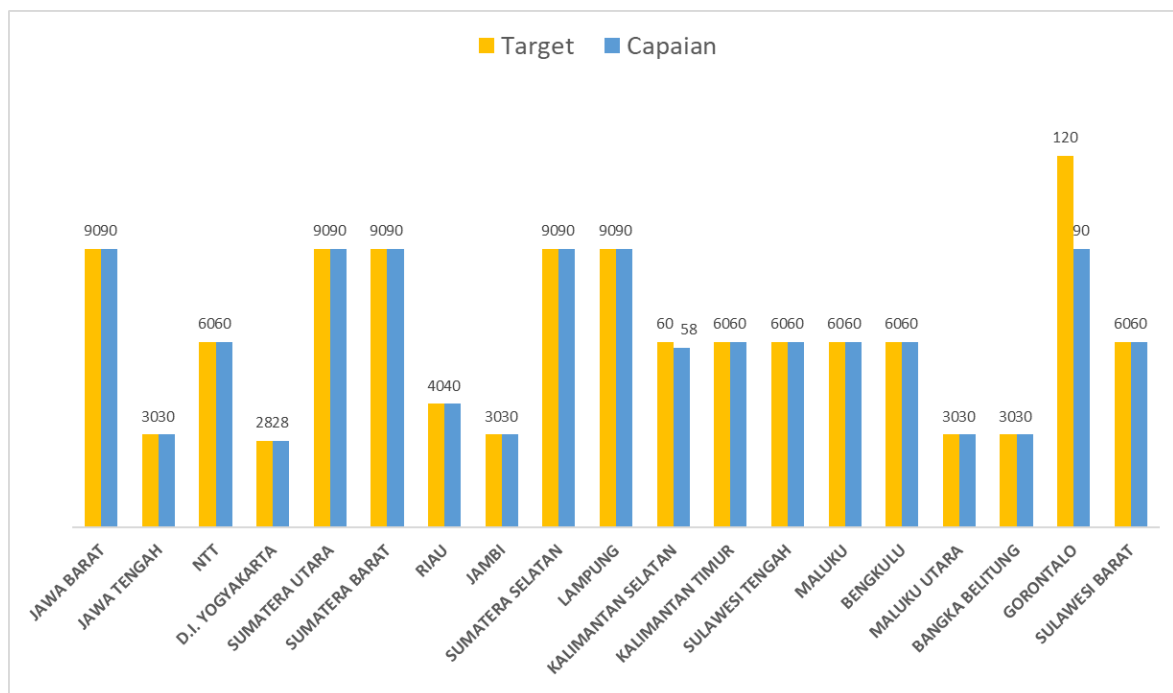
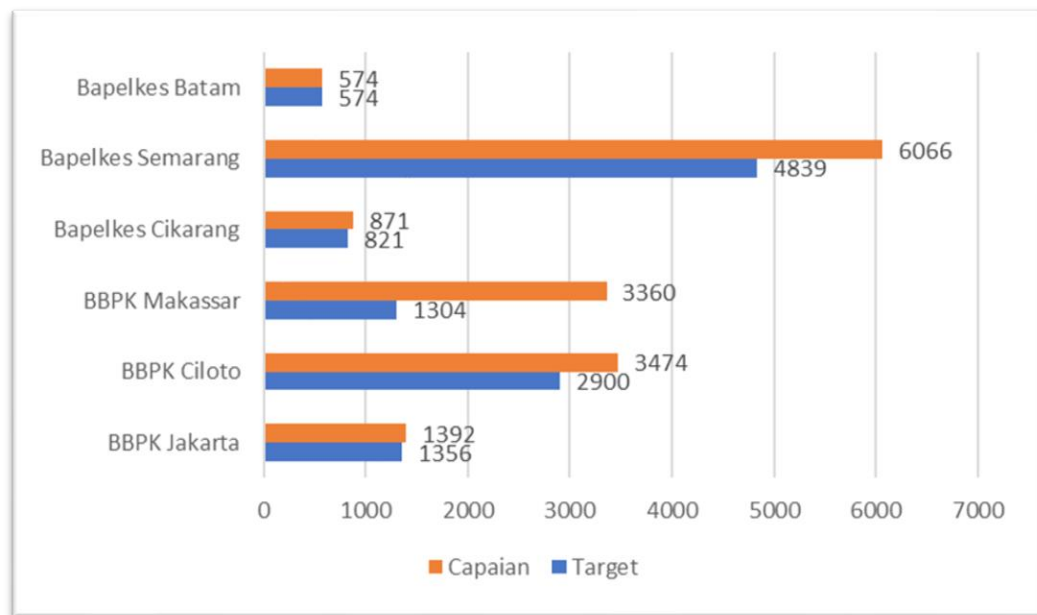
Pencapaian indikator kinerja kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tidak lepas dari capaian output Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020, dimana jumlah target indikator kinerja Jumlah SDM kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi berasal dari 3 (tiga) output pelatihan yang diselenggarakan oleh UPT Bidang Pelatihan Kesehatan Badan PPSPDM Kesehatan serta Dinas Kesehatan Provinsi melalui dana dekonstrasi, ketiga output tersebut adalah:

No	Nama Output	Target Renstra	Target Perjanjian Kinerja
1	Output Pelatihan bagi SDM Kesehatan	21,270	11,225
2	Output Pelatihan Strategis bagi SDM Kesehatan	2,700	1,954
3	Output Pelatihan Tenaga Kesehatan Transfusi Darah Di Unit Transfusi Darah Dan Bank Darah Rumah Sakit (UTDRS)	100	26
TOTAL		24,070	13,205

1) Output Pelatihan bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Output pelatihan SDM Kesehatan dilaksanakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK), Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes), Dinas Kesehatan Provinsi melalui dana dekonsentrasi dengan target output awal sebesar 21.270 orang. Pada bulan Mei 2020, terdapat efisiensi dan realokasi anggaran untuk penanggulangan COVID-19 yang mengakibatkan pengurangan target volume Output Pelatihan bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan menjadi 13.155 orang. Capaian output ini pada 31 Desember 2020 sebanyak 16.883 orang atau 129% dibandingkan dengan target akhir, dimana 15.737 orang dari Pelatihan yang dilaksanakan oleh BBPK dan Bapelkes, dan 1.146 orang dilaksanakan oleh Dinas

Kesehatan Provinsi penerima Dana Dekonsentrasi dengan rincian seperti tergambar dalam 2 (dua) grafik di bawah ini:



Pada DIPA awal, Dana Dekonsentrasi Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan diberikan kepada 34 (tiga puluh empat) Provinsi. Namun demikian, pada Mei 2020 saat dilaksanakan efisiensi dan realokasi anggaran untuk penanggulangan COVID-19, tinggal 19 (sembilan belas) provinsi yang masih memiliki anggaran untuk menyelenggarakan

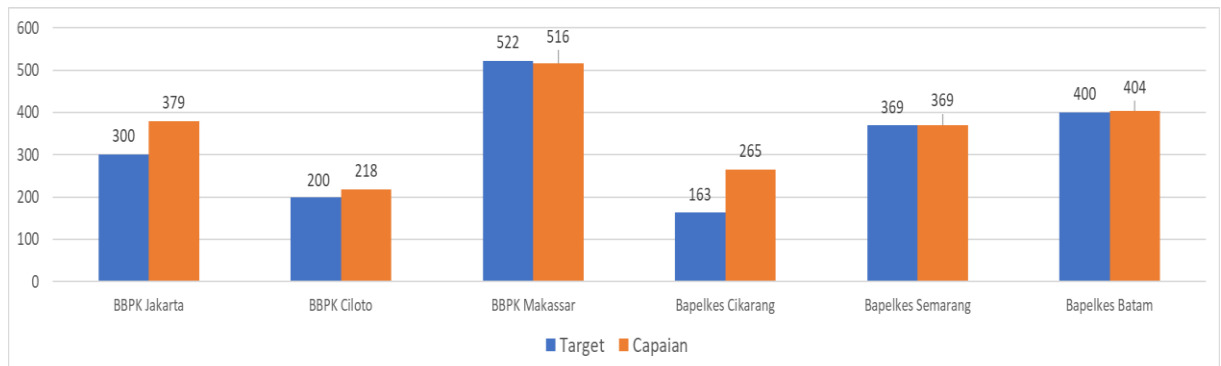
pelatihan, sementara provinsi lainnya diefisiensi sepenuhnya untuk penanganan COVID-19 walaupun beberapa provinsi telah merealisasikan anggaran pendukungnya berupa belanja bahan untuk peserta pelatihan (ATK, training kit, dan modul).

2) Output Pelatihan Strategis SDM Kesehatan

Pada tahun 2020 output Pelatihan Strategis SDM Kesehatan merupakan output Prioritas Nasional. Output ini dilaksanakan oleh BBPK dan Bapelkes melalui pelaksanaan pelatihan penugasan khusus tenaga Nusantara Sehat Individu (NSI) dan tenaga Nusantara Sehat Tim (NST), dimana selama masa pandemi, metode pelaksanaan pelatihan dan pembekalan dilaksanakan secara *full online* serta *blended*.

Pada Mei 2020, target output ini juga mengalami penurunan dikarenakan adanya efisiensi anggaran untuk penanggulangan COVID-19, dari target awal 2.700 orang menjadi 1.954 orang. Capaian Output Pelatihan Strategis SDM Kesehatan pada 31 Desember 2020 sebanyak 2.151 orang atau 110% dibandingkan target akhir dengan rincian diuraikan dalam grafik di bawah ini:

Grafik Capaian Output Pelatihan Strategis SDM Kesehatan Tahun 2020



3) Output Pelatihan Tenaga Kesehatan Transfusi Darah Di Unit Transfusi Darah Dan Bank Darah Rumah Sakit (UTDRS)

Output Pelatihan Tenaga Kesehatan Transfusi Darah Di Unit Transfusi Darah Dan Bank Darah Rumah Sakit merupakan output prioritas nasional, penyelenggaraan pelatihan ini dilaksanakan oleh BBPK Jakarta, dengan sasaran perawat yang bertugas di UTD Rumah sakit daerah dan pusat di Indonesia.

Pada November 2020, terjadi penurunan pada target Pelatihan Tenaga Kesehatan Transfusi Darah di Unit Transfusi Darah dan Bank Darah Rumah Sakit menjadi 26 orang. Pelatihan ini memiliki materi praktek yang mengharuskan dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga pada masa pandemik pelatihan ini tidak dapat dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan permintaan dari Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer yang menyampaikan bahwa pelaksanaan pelatihan agar ditunda dan sisa target tahun 2020 dialokasikan pada tahun 2021. Capaian output ini pada 31 Desember 2020 adalah 26 orang atau 100% jika dibandingkan dengan target akhir.

4) Output Manajemen Pelatihan Kesehatan

Output Manajemen Pelatihan Kesehatan membawahi pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan proses/siklus manajemen pelatihan. Output ini dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dan UPT Bidang Pelatihan Kesehatan Badan PPSPDM Kesehatan.

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tidak menyelenggarakan pelatihan, namun bertugas menyusun kebijakan terkait pelatihan khususnya dalam proses siklus manajemen pelatihan seperti melakukan analisa kebutuhan pelatihan, penyusunan kurikulum dan modul, evaluasi pasca pelatihan, serta pengendalian mutu pelatihan seperti akreditasi pelatihan, monitoring dan evaluasi pelatihan serta akreditasi institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan. Keseluruhan kegiatan tersebut mendukung terselenggaranya pelatihan SDM Kesehatan dan berada di bawah Output Manajemen Pelatihan Kesehatan yang juga sekaligus mendukung tercapainya indikator kinerja kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020.

Output Manajemen Pelatihan terdiri dari 8 (delapan) komponen yang merupakan bisnis proses di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dan saling berkaitan, yaitu:

a) Analisis Kompetensi

Kegiatan analisis kompetensi merupakan salah satu komponen dalam output Manajemen Pelatihan yang hanya dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, sebagaimana tugas dan fungsi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam penyusunan kebijakan teknis dan pelaksanaan di bidang analisis kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait komponen ini di tahun 2020 diantaranya adalah penilaian pemetaan potensi dan kompetensi (asesmen) dalam rangka seleksi terbuka jabatan tinggi (JPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan, dimana telah dilakukan terhadap 7 (tujuh) orang dalam seleksi JPT Madya dan 187 orang pada seleksi JPT Pratama.

Selain itu, dilakukan pemetaan potensi dan kompetensi pada peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II di BBPK Jakarta sebanyak 60 orang, serta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) di BBPK Jakarta sebanyak 29 orang. Pada tahun 2020 juga dilakukan assessment terhadap 21 peserta dalam rangka seleksi pemilihan Direktur dan Pembantu Direktur Poltekkes Banten, Maluku, Gorontalo dan Pangkal Pinang, serta assessment terhadap 141 calon tim tenaga kesehatan yang akan bertugas di event Moto GP Mandalika Tahun 2021.

Pada Tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui sub bidang Analisis Kompetensi juga telah menginisiasi Penilaian Potensi dan Kompetensi (asesmen) secara daring dengan menggunakan aplikasi assessment online.

b) Penyusunan Bahan Ajar, Kurikulum, Modul, dan Standarisasi Kurikulum

Pada tahun 2020, dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai penyusun kebijakan teknis terkait pengembangan pelatihan teknis dan fungsional Kesehatan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan menyelesaikan penyusunan kurikulum dan modul pelatihan teknis dan fungsional Kesehatan sebagai berikut:

- 1) Kurikulum dan Modul Pelatihan Jabfung Kesehatan Perawat
- 2) Kurikulum dan Modul Pelatihan Jabfung Kesehatan Terapis Gigi dan Mulut
- 3) Kurikulum dan Modul Pelatihan Jabfung Kesehatan Bidan
- 4) Kurikulum Pelatihan EKG dan AED bagi Dokter di FKTP
- 5) Kurikulum Pelatihan Opthalmoskop bagi Dokter di FKTP
- 6) Kurikulum Pelatihan Pemeriksaan Mata bagi Dokter di FKTP
- 7) Kurikulum Pelatihan Spirometri bagi Dokter di FKTP
- 8) Kurikulum Pelatihan USG Ante Natal Care bagi Dokter di FKTP
- 9) Kurikulum Pelatihan Online Manajemen Puskesmas
- 10) Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh (LJJ) Tenaga Pelatih Kesehatan
- 11) Kurikulum Pelatihan Manajemen Pelatihan bagi Pimpinan Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan

c) Penyusunan Norma, Standar, Prosedur Pedoman, Kriteria Pelatihan

Dalam menjalankan fungsi sebagai Penyusun kebijakan terkait pelatihan bidang kesehatan, serta dimulai tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memiliki indikator kinerja kegiatan baru yaitu jumlah NSPK terkait pelatihan bidang kesehatan yang telah disusun. Pada tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan telah menyelesaikan penyusunan beberapa NSPK sebagai berikut:

- 1) Pedoman Standar Kompetensi Asesor Akreditasi
- 2) Juklak Pelatihan Bidang Kesehatan di masa COVID-19
- 3) Juklak Quality Control dalam Masa Pandemi COVID-19
- 4) Juknis PKP dan Latsar Masa Pandemi
- 5) Pedoman Pengelolaan Sertifikat Peserta Pelatihan Bidang Kesehatan
- 6) Pedoman Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan
- 7) Pedoman Audit Mutu Eksternal Institusi Penyelenggara Bidang Kesehatan
- 8) Revisi Petunjuk Teknis (Juknis) Pengampunan Penyelenggaraan Pelatihan Bidang Kesehatan
- 9) Revisi Standar Sumber Daya Pelatihan Bidang Kesehatan

d) Pelaksanaan Akreditasi Pelatihan & Penjaminan Mutu Pelatihan

Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan telah mengakreditasi sebanyak 652 pelatihan di tahun 2020. Pelatihan yang telah diakreditasi dan mendapatkan rekomendasi ini dilaksanakan oleh UPT Bidang Pelatihan Kesehatan Badan PPSPDM Kesehatan, unit program Kementerian Kesehatan, swasta, rumah sakit dan Bapelkes Daerah di Indonesia. Penomoran sertifikat untuk setiap pelatihan yang telah terakreditasi juga dilakukan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, sehingga data capaian kinerja terkait jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi dapat diperoleh melalui sub bidang akreditasi pelatihan.

Kemudahan pengajuan akreditasi pelatihan semakin terbantu dengan adanya aplikasi Sistem Akreditasi Pelatihan (SIKPEL). Melalui aplikasi ini, penyelenggara pelatihan tidak lagi mengajukan berkas akreditasi pelatihan secara manual, tetapi bisa mengunggah langsung seluruh berkas ke dalam aplikasi sekaligus memantau proses akreditasi yang diajukan, dan dapat segera

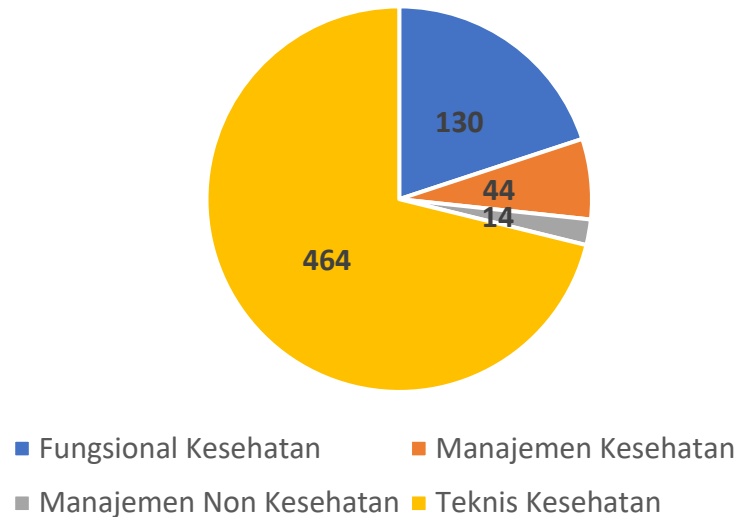
memperbaiki bila ada masukan perbaikan berkas dari tim penilai dari system secara online. Aplikasi ini selain memudahkan tim penilai dan penyelenggara dalam proses akreditasi pelatihan, efektivitas dan efisiensi.

Selain SIAKPEL yang terus dikembangkan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan di tahun 2020 juga memulai menembangkan aplikasi e-sertifikat, sehingga keluaran sertifikat pelatihan SDM Kesehatan ke depannya akan berbentuk dan ditandatangani secara digital, selain itu database peserta latih utamanya yang berasal dari tenaga kesehatan diharapkan dapat terintegrasi ke dalam satu sistem tersebut.

Dalam upaya menjaga kualitas pelatihan yang diselenggarakan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelatihan yang sedang berlangsung, baik pelatihan yang dilaksanakan oleh unit program, dinas kesehatan provinsi maupun pihak swasta, untuk memastikan bahwa pelatihan berjalan sesuai standar yang telah disetujui dalam proses akreditasi pelatihan. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga melakukan monitoring dan evaluasi pelatihan baik secara daring maupun tatap muka, dimana hasilnya akan menjadi bahan masukan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam menyusun kebijakan selanjutnya terkait perbaikan penyelenggaraan pelatihan.

Jenis Pelatihan Terakreditasi Tahun 2020

No	Jenis Pelatihan	Jumlah Pelatihan
1	Fungsional Kesehatan	130
2	Manajemen Kesehatan	44
3	Manajemen Non Kesehatan	14
4	Teknis Kesehatan	464
	Total	652



e) Pelaksanaan Akreditasi Institusi Pelatihan

Melalui Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 250/K.1/PDP.09/2016 yang memberikan wewenang pada Badan PPSPDM Kesehatan melalui Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebagai lembaga pengakreditasi diklat teknis dan fungsional kesehatan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan secara aktif terus berupaya optimal dalam menjamin mutu insitusi diklat bidang kesehatan melalui akrditasi institusi diklat, baik institusi diklat yang berada di bawah Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, sampai dengan rumah sakit dan swasta. Pada tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan telah melakukan penilaian akreditasi terhadap 14 institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan, baik penilaian akreditasi awal, yang artinya instansi penyelenggara pelatihan baru pertama kali melewati penilaian akreditasi, maupun reakreditasi instansi penyelenggara pelatihan yang akan habis masa berlaku akreditasinya.

Adapun rincian institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan yang diakreditasi tahun 2020 sebagai berikut:

Institusi Penyelenggara Pelatihan Terakreditasi Tahun 2020

No	Nama Institusi Penyelenggara Pelatihan	Keterangan
1	UPTD Pelatihan Kesehatan Dinkes Prov Jawa Barat	Reakreditasi
2	Summit Healthcare	Penilaian Baru
3	Gadar Medik Indonesia	Reakreditasi
4	RSUD Prof Dr. Margono Purwokerto	Penilaian Baru
5	Bapelkes Lampung	Reakreditasi
6	RSUP Dr. Kariadi Semarang	Reakreditasi
7	RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta	Reakreditasi
8	Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar	Reakreditasi
9	Wocare Indonesia	Penilaian Baru
10	RSUP Sanglah Denpasar	Penilaian Baru
11	RS Kanker Dharmais	Reakreditasi
12	Pro Emergency	Penilaian Baru
13	RSUP Fatmawati	Penilaian Baru
14	Ambulans Gawat Darurat Dinkes Prov DKI Jakarta	Penilaian Baru

Pada tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memulai pengembangan sistem informasi akreditasi institusi pelatihan (SIAKSI). Sistem ini akan memudahkan asesor akreditasi dalam memonitor dan melaksanakan audit mutu eksternal untuk menjamin mutu institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

f) Pelaksanaan Evaluasi Pasca Pelatihan

Evaluasi Pasca Pelatihan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan memberikan dampak terhadap kompetensi dan perilaku peserta/alumni peserta latih. Pada tahun 2020 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melakukan Evaluasi Pasca Pelatihan (EPP) Komunikasi Perubahan Perilaku. Proses pengumpulan data dilakukan serentak di beberapa Puskesmas yang tersebar di beberapa wilayah seperti Cirebon, Cimahi, Majalengka, Tegal, Pekalongan, Depok, Bekasi. Pengumpulan data dilakukan dengan 2 metode, sebanyak kurang lebih 300 alumni peserta pelatihan sebelumnya telah mengisi instrumen EPP secara daring melalui *google form*, kemudian diolah dan dilakukan triangulasi sehingga muncul 7 (tujuh) lokus untuk lebih menggali info secara triangulasi

dgn metode 360 terhadap kepala Puskesmas dan rekan kerja alumni peserta pelatihan.

g) Koordinasi Lintas Sektor dan Lintas Program Pelatihan Kesehatan

Kegiatan yang ada di dalam komponen ini merupakan bentuk pelaksanaan koordinasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dengan unit program lain baik di dalam maupun luar lingkungan Kementerian Kesehatan terkait koordinasi kebijakan-kebijakan penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan. Di masa Pandemi, kegiatan-kegiatan terkait pengembangan kompetensi tenaga kesehatan di RSDC Wisma Atlet/RS rujukan COVID-19 masuk ke dalam komponen ini.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan yang masuk ke dalam kategori kegiatan Koordinasi Lintas Sektr dan Lintas Program tahun 2020 sebagai berikut:

- 1) Koordinasi Penyelenggaran Pelatihan Teknis Kesehatan (Pelatihan Kesehatan haji, pelatihan Nusantara Sehat, dll)
- 2) Pembinaan Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara
- 3) Workshop Pengembangan Pelatihan Teknis Kesehatan terkait COVID-19
- 4) On The Job Training (OJT) PCR bagi tenaga ATLM terkait COVID-19
- 5) Temu Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Widyaiswara
- 6) Sosialisasi Protokol Kesehatan Masyarakat dalam Masa Pandemi COVID-19
- 7) Rapat Koordinasi Pelaksanaan Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020
- 8) Seminar Best Practice Corporate University
- 9) Pertemuan Lintas Program Bidang Diklat di Lingkungan Kemenkes

h) Sistem Informasi Pelatihan

Optimalisasi pemanfaatan teknologi dan informasi saat ini sangat dibutuhkan khususnya terkait dengan siklus penyelenggaraan kegiatan pengembangan kompetensi termasuk pelatihan. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan pada tahun

2020 mengembangkan beberapa sistem informasi/aplikasi terkait pelaksanaan tugas dan fungsi agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Beberapa sistem informasi yang dikembangkan di tahun 2020 antara lain

- 1) Aplikasi Assesment Online
- 2) Sistem Informasi Pengelolaan Data Sertifikat Pelatihan Bidang Kesehatan
- 3) Sistem Informasi Sertifikasi Bidang Pelatihan Kesehatan
- 4) Sistem Informasi Akreditasi Institusi Pelatihan (SIAKSI)
- 5) Pengembangan website Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

5) Output Layanan Dukungan Manajemen Satker

Merupakan kegiatan rutin internal satker yang terkait dengan kegiatan-kegiatan dengan komponen sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran
Pada tahun 2020, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada komponen ini menghasilkan keluaran berupa dokumen Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL) Tahun 2021 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan serta Rencana Aksi Kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020-2024
- 2) Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi
Kegiatan pada komponen ini terkait dengan pemantauan dan evaluasi kinerja Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Keluaran dari kegiatan ini di tahun 2020 adalah Laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 serta hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2019.
- 3) Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan
Merupakan kegiatan rutin pengelolaan keuangan/pelaksanaan anggaran dengan keluaran Laporan Keuangan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan semester 1 dan 2 Tahun 2020
- 4) Pengelolaan Kepegawaian
Pelaksanaan kegiatan rutin terkait pengelolaan kepegawaian Pusat Pelatihan SDM Kesehatan seperti Penilaian Sasaran Kerja Pegawai, Monitoring dan evaluasi Standard Operating Procedure (SOP) Pusat Pelatihan SDM

Kesehatan, Pemeriksaan Kesehatan Pegawai serta Peningkatan Kompetensi Pegawai Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui workshop dan pelatihan.

5) Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan

Pelaksanaan kegiatan terkait pengelolaan arsip baik statis maupun dinamis di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan termasuk penyusutan arsip selain itu pengelolaan dan penghapusan Barang Milik Negara (BMN) masuk dalam komponen ini.

6) Output Layanan Sarana Prasarana Internal

Pada DIPA awal tahun 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan memiliki anggaran untuk belanja modal yang diperuntukan untuk pembelian 2 (dua) unit video kamera, 1 (satu) unit kamera dan 1 (satu) unit alat mesin hitung. Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai di masa pandemi khususnya bagi pegawai yang bekerja dari rumah (*work from home*) serta dalam rangka mendukung terselenggaranya metode pelatihan dengan pemanfaatan teknologi informasi melalui metode daring dan jarak jauh/*distance learning* serta tingginya frekuensi pelaksanaan rapat secara virtual, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melakukan revisi anggaran jenis belanja dengan menambah belanja modal untuk pengadaan 35 unit laptop, 1 unit *scanner*, 3 unit *printer all in one*, serta peralatan mendukung mini studio *e-learning* dan ruang video *conference*.

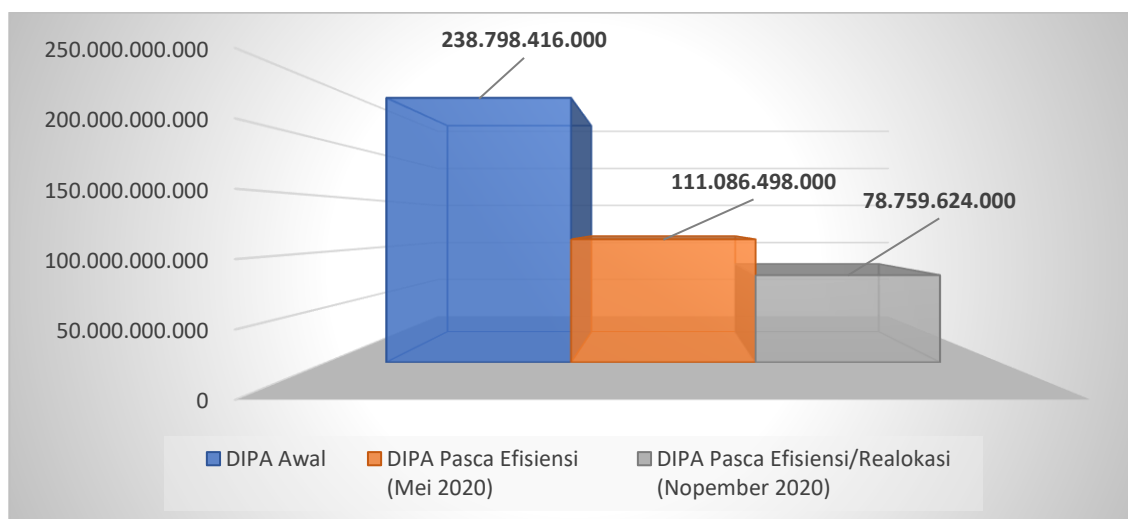
7) Output Layanan Perkantoran

Output ini merupakan kegiatan belanja mengikat yang ada di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan yang terdiri dari operasional perkantoran dan perjalanan pimpinan dengan realisasi sebesar 96,81%.

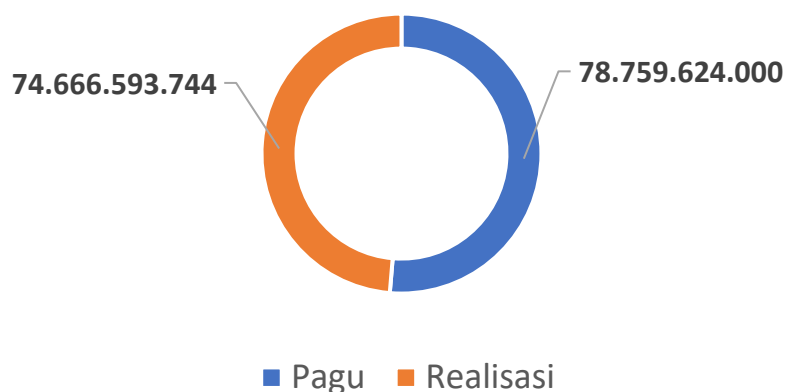
E. Realisasi Belanja dan Anggaran

1. Realisasi Anggaran Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan (2076)

Anggaran Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan (2076) di awal tahun 2020 sebesar Rp 238.898.416.000. Pada pertengahan triwulan II, terdapat efisiensi anggaran untuk penanggulangan COVID-19 sebesar Rp. 127.711.468.000, yang berasal dari output pelatihan bagi SDM Kesehatan, output pelatihan strategis SDM kesehatan, output manajemen pelatihan kesehatan dan output dukungan manajemen satker. Efisiensi anggaran tersebut mengakibatkan anggaran kegiatan pelatihan SDM Kesehatan menjadi Rp. 111.086.498.000. Pada bulan Nopember terjadi efisiensi dan realokasi anggaran sehingga terjadi perubahan anggaran menjadi Rp. 78.759.624.000. Rincian perubahan pagu kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 sebagai berikut:



Dari pagu terakhir kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan, daya serap anggaran Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 sebesar Rp. 74.666.593.744 (94,80%) sebagaimana tergambar dalam grafik di bawah ini.



A. Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja

Alokasi anggaran Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan mendukung pencapaian 2 (dua) indikator kinerja kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020, jika dilihat berdasarkan anggaran per indikator, maka alokasi dan realisasi dapat dijabarkan melalui tabel berikut:

No	Indikator	Anggaran		%
		Pagu	Realisasi	
1	Jumlah SDM Kesehatan yang Mendapat Sertifikat pada Pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Manajemen Non Kesehatan Terakreditasi	66.149.027.000	62.516.460.357	95%
2	Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang Telah Disusun	12.610.597.000	12.150.133.387	96%

B. Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

Jika dilihat berdasarkan output Kegiatan Pelatihan SDM Kesehatan, maka realisasi anggaran dijabarkan dalam tabel berikut:

No	Kode Output	Output	Target	Capaian	%	Pagu	Realisasi	%
1	2076.501	Pelatihan Bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan	13.155	16.553	126%	32.103.820.000	30.266.365.604	94,28%
2	2076.503	Pelatihan Tenaga Kesehatan Transfusi Darah di Unit Transfusi Darah dan Bank Darah Rumah Sakit	26	26	100%	408.325.000	396.605.248	97,13%
3	2076.504	Manajemen Pelatihan Kesehatan	44	44	100%	16.458.026.000	15.426.011.611	93,73%
4	2076.505	Pelatihan Strategis Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.954	2.151	110%	10.771.102.000	10.537.389.191	97,83%
5	2076.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	100%	1.440.719.000	1.422.960.000	98,77%
6	2076.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	100%	14.879.441.000	14.005.084.415	94,12%
7	2076.994	Layanan Perkantoran	1	1	100%	2.698.191.000	2.612.177.675	96,81%
TOTAL						78.759.624.000	74.666.593.744	94,80%

2. Realisasi Anggaran Satker Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) awal tahun 2020 Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah sebesar Rp. 25.226.802.000,-. Alokasi anggaran tersebut kemudian mengalami efisiensi untuk penanggulangan COVID-19 sebesar Rp. 6.707.106.000,-, dimana sebesar Rp 3.570.259.000 berasal dari catatan Halaman IV DIPA (blokir) DJA, dan sisanya sebesar Rp. 3.136.847.000,- merupakan efisiensi anggaran yang berasal dari output manajemen pelatihan dan output dukungan manajemen satker. Pagu Pusat Pelatihan SDM Kesehatan pasca efisiensi menjadi Rp. 18.519.696.000. Daya serap anggaran Satker Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 sebesar Rp. 17.928.127.188 (96,81%).

A. Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Output

Jika dilihat berdasarkan output, maka rincian realisasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dapat terlihat di tabel di bawah ini:

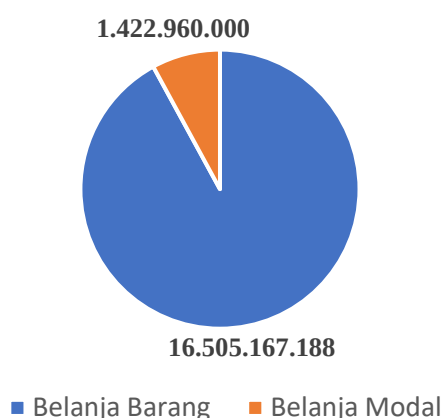
**Realisasi Anggaran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020
Berdasarkan Output**

No	Kode Output	Output	Target	Capaian	%	Pagu	Realisasi	%
1	2076.504	Manajemen Pelatihan Kesehatan	9	9	100%	12.610.597.000	12.150.133.387	96,35%
2	2076.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	1	100%	1.440.719.000	1.422.960.000	98,77%
3	2076.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	100%	1.770.189.000	1.742.856.126	98,46%
4	2076.994	Layanan Perkantoran	1	1	100%	2.698.191.000	2.612.177.675	96,81%
TOTAL						18.519.696.000	17.928.127.188	96,81%

B. Alokasi dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

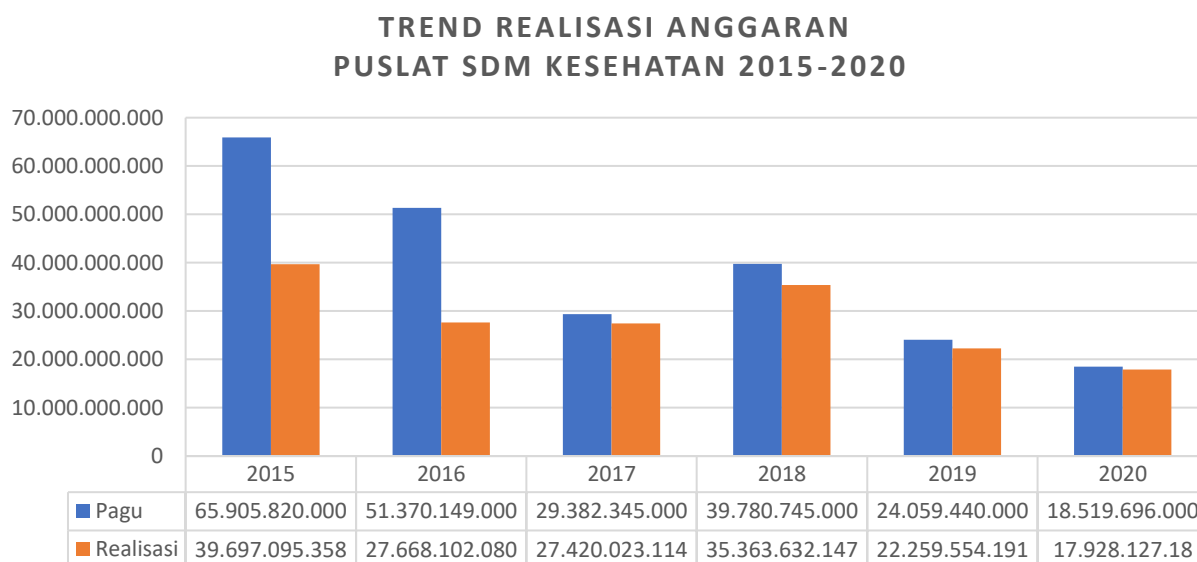
Pada bulan Nopember 2020, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melakukan revisi perubahan jenis belanja dari belanja barang ke belanja modal. Pagu belanja modal pada DIPA awal Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020 sebesar Rp. 116.392.000, namun dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan mendukung pelaksanaan tugas pegawai di masa pandemi, dilakukan revisi jenis belanja di bulan Nopember 2020, dimana pagu belanja modal menjadi Rp. 1.440.719.000,- yang digunakan untuk pengadaan laptop, *printer*, *scanner*, perlengkapan mini studio *e-learning* dan *video conference*.

**Realisasi Anggaran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020
Berdasarkan Jenis Belanja**



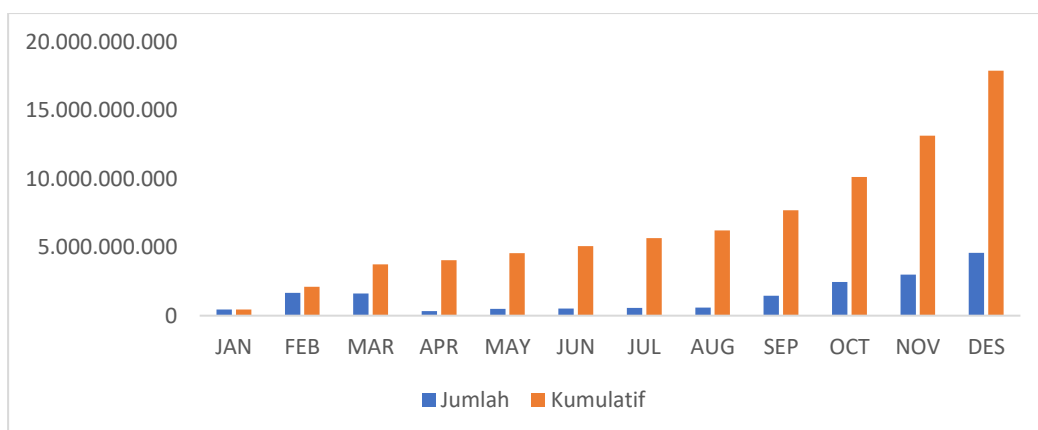
C. Tren Realisasi Anggaran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Jika dibandingkan realisasi anggaran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam jangka waktu 6 (enam) tahun terakhir, maka diperoleh perbandingan dalam grafik di bawah ini:



Dari grafik di atas, rata-rata daya serap anggaran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam 6 (enam) tahun terakhir adalah 80%. Bila dibandingkan realisasi tahun lalu pada periode yang sama, terdapat kenaikan presentase serapan anggaran dari tahun 2019 ke 2020 yaitu sebesar 4,7%. Target indikator kinerja serta indikator keluaran kegiatan telah tercapai seluruhnya, meskipun bila dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah pelatihan yang dilaksanakan menurun karena kondisi pandemic. Berdasarkan hal tersebut, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan mampu memanfaatkan sumber daya yang ada baik sumber daya pembiayaan, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana untuk dapat melaksanakan kegiatan secara efisien di tahun 2020.

Jika dilihat dari tren realisasi sepanjang tahun 2020, proporsi realisasi terbesar berada di Triwulan IV, dikarenakan kegiatan-kegiatan baru dapat mulai kembali di masa tatanan kehidupan normal baru meskipun masih banyak kegiatan yang dilaksanakan secara daring. Gambaran tren realisasi bulanan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 tergambar dalam tabel dan grafik di bawah ini:



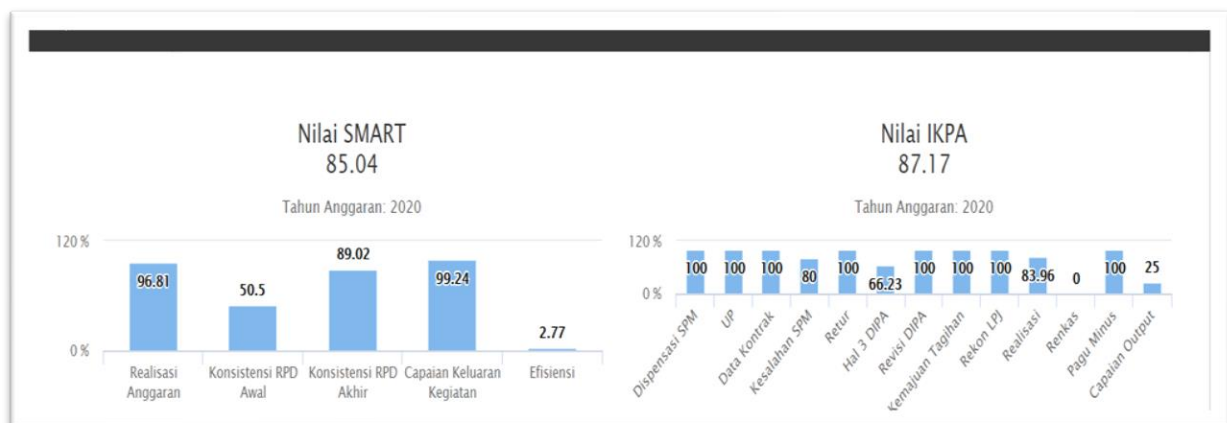
Bulan	Realisasi	
	Jumlah	Kumulatif
JAN	454.906.200	454.906.200
FEB	1.663.386.012	2.118.292.212
MAR	1.627.469.510	3.745.761.722
APR	324.177.898	4.069.939.620
MAY	504.883.750	4.574.823.370
JUN	524.057.881	5.098.881.251
JUL	566.230.531	5.665.111.782
AUG	582.926.360	6.248.038.142
SEP	1.454.504.051	7.702.542.193
OCT	2.455.401.267	10.157.943.460
NOV	3.012.538.235	13.170.481.695
DES	4.601.447.941	17.928.127.188

D. Efisiensi Sumber Daya

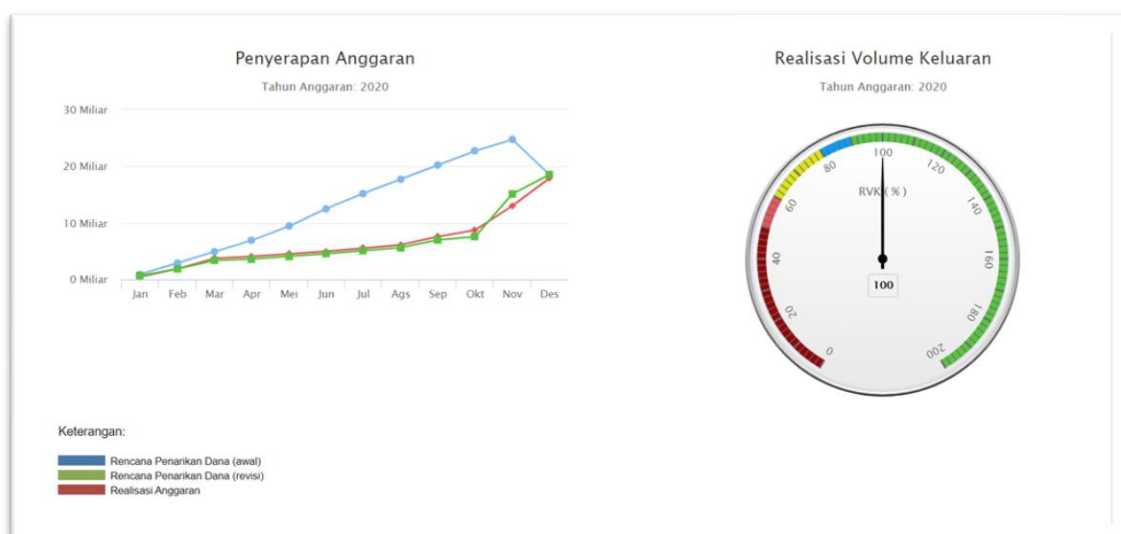
Berdasarkan surat Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor PR.04.02/I/1379/2020 tanggal 27 April 2020 terkait Langkah-langkah Penyesuaian Belanja Kementerian Kesehatan TA 2020 terkait efisiensi anggaran untuk penanggulangan COVID -19. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 6.707.106.000,- dimana sebesar Rp. 3.570.259.000 berasal dari catatan Halaman IV DIPA (blokir) DJA Tahun 2020, dan sisanya sebesar Rp. 3.136. 847.000, - merupakan efisiensi anggaran yang berasal dari anggaran output manajemen pelatihan dan output dukungan manajemen satker yang telah diidentifikasi sebagai anggaran yang dapat diefisiensi karena perubahan metode pelaksanaan kegiatan di masa pandemi, sehingga pagu Pusat Pelatihan SDM Kesehatan pasca efisiensi menjadi Rp. 18.519.696.000.

Di masa pandemi, efisiensi tidak hanya terjadi dalam hal anggaran, tetapi juga melalui metode pelaksanaan kegiatan yang lebih banyak dilaksanakan secara daring. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan menjadi hal yang utama, sehingga pertemuan-pertemuan yang biasanya dilakukan tatap muka serta perjalanan dinas kini dilaksanakan secara virtual/daring dengan tidak mengurangi esensi dan output pertemuan yang dihasilkan jika dilaksanakan dengan tatap muka.

Jika dilihat dari dashboard SMART DJA berdasarkan nilai kinerja anggaran, diperoleh nilai efisiensi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 sebesar 2.77%



Sedangkan dari perbandingan Rencana Penarikan Dana (revisi) dengan realisasi di aplikasi SMART e-Monev DJA terlihat pada grafik di bawah ini:



E. Inovasi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Tahun 2020

Sebagai upaya pencapaian sasaran program Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui strategi yang telah diuraikan, dilaksanakan beberapa inovasi sebagai berikut :

1. Menyusun *grand design* serta *blueprint* pembentukan *Coorporate University* (Corpu) Kementerian Kesehatan. Beberapa kegiatan seperti *benchmarking*, sosialisasi, workshop serta pembentukan Tim Satgas Corpu, diharapkan dapat menjadi titik awal dalam proses lanjutan pembentukan Corpu Kemenkes untuk dapat segera terwujud. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga telah menyusun *road map* Corpu Kemenkes sampai dengan tahun 2024, serta menyusun *grand design* awal Corpu sehingga arah menuju transformasi Corpu menjadi lebih terarah dan konsisten.
2. Pengembangan sistem informasi sertifikat pelatihan bidang kesehatan (aplikasi e-sertifikat pelatihan). Ke depannya sertifikat pelatihan bidang kesehatan akan ditandatangani secara digital dan diterima oleh peserta latih dalam bentuk elektronik, untuk selanjutnya database peserta latih khususnya tenaga Kesehatan dari seluruh Indonesia akan terintegrasi ke dalam Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SI SDMK). Hal ini akan mempermudah analisis capaian indikator kinerja program Badan PPSPDM Kesehatan serta indikator kinerja kegiatan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan ke depannya.
3. Pengembangan Sistem Informasi Akreditasi Institusi (SIAKSI), yang nantinya akan mempermudah proses pembinaan institusi pelatihan bidang Kesehatan yang telah terakreditasi melalui audit mutu eksternal, fasilitasi insititusi yang akan direakreditasi maupun yang akan dilakukan penilaian akreditasi untuk pertama kali karena dilakukan secara daring. Data-data terkait sumber daya institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi nantinya juga berada di dalam database sistem informasi ini.
4. Pengembangan Aplikasi Assessment Online yang ke depannya akan dapat digunakan untuk kegiatan pemetaan potensi dan kompetensi (assessment) di lingkungan Kementerian Kesehatan secara daring.
5. Pengembangan Learning Management System (LMS) Pelatihan Jabatan Fungsional Kesehatan dalam upaya optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi di bidang pelatihan.

F. Peran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam Penanggulangan COVID-19

Menghadapi masa Pandemi COVID-19, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melakukan penyesuaian melalui revisi anggaran dan kegiatan untuk mendukung penanggulangan COVID-19 dengan mengacu pada surat edaran Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor S-308/PB/2020 tanggal 9 April 2020 Hal Penegasan Biaya/belanja yang Dapat Dibebankan pada DIPA Satker dalam Masa Darurat COVID-19.

Menindaklanjuti surat edaran tersebut, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan kemudian melakukan penyesuaian yang diperlukan dimana terdapat 3 (tiga) jenis akun COVID-19 yang digunakan dalam pelaksanaan anggaran Pusat Pelatihan SDM Kesehatan tahun 2020 sebagai berikut:

Kode Akun	Akun	Pagu	Realisasi
521241	Belanja Barang non Operasional-penanganan pandemi COVID-19	53,030,000	45,621,500
522192	Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19	495,500,000	460,950,000
524115	Belanja Perjalanan Dinas-Penanganan Pandemi COVID-19	184,440,000	182,798,595
TOTAL		732,970,000	689,370,095

Akun COVID-19 di atas digunakan untuk kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung dengan COVID-19 seperti workshop-workshop untuk peningkatan kompetensi tenaga kesehatan maupun kegiatan lainnya seperti Sosialisasi Protokol Kesehatan Masyarakat dalam Masa Pandemi COVID-19. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan di tahun 2020 dalam upaya peningkatan kompetensi tenaga kesehatan yang menangani COVID-19 baik yang dilakukan secara daring maupun tatap muka sebagai berikut:

1. Workshop Surveillance dan Epidemiologi dalam Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
2. Workshop *airway management* di RSDC Wisma Atlet
3. Workshop Basic Intensive Care

4. Workshop Ultra Sound Life Support
5. Workshop Medical Evacuation
6. Pelatihan *Basic Trauma Cardiac Life Support* (BTCLS)
7. Workshop Penentuan Sebab Kematian dan Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian Sesuai ICD-X Pada Kasus Kematian Pasien COVID-19 di Indonesia
8. Workshop HFNC dan NIV Ventilator
9. Workshop Update Tata Laksana COVID-19
10. Workshop Persiapan Vaksinasi COVID-19
11. Workshop Pelayanan *Call Center* tentang Informasi COVID-19
12. Seminar Gerakan Perempuan Memutus Mata Rantai COVID-19
13. *On the job training* (OJT) PCR bagi Tenaga ATLM terkait COVID-19
14. Workshop Penanganan Pasien Covid ICU bagi Perawat di RSDC Wisma Atlet
15. Workshop Dasar Penanganan Pasien Kritis
16. Workshop ICU Nursing

KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA KESEHATAN DALAM PANDEMI COVID-19



Atas upaya yang dilakukan Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam meningkatkan kompetensi tenaga Kesehatan relawan di Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet, Koordinator RSDC Wisma Atlet menyampaikan piagam apresiasi dan penghargaan kepada Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai pencapaian kinerja Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Secara umum pencapaian kinerja Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan sangat baik, didukung dengan saya serap anggaran sebesar 96,81% dan capaian sebesar 124%.

Berbagai upaya telah dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja utamanya di masa pandemi diantaranya melalui penyesuaian kebijakan metode penyelenggaraan pelatihan yang dapat dilaksanakan secara klasikal dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, daring maupun *blended*. Ke depannya, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan berkomitmen untuk tarsus berinovasi mengembangkan teknologi dan informasi dalam penyelenggaraan pelatihan utamanya melalui Pelatihan Jarak Jauh (LJJ), *e-learning* didukung dengan *Learning Management System* yang terintegrasi.

Beberapa upaya yang dilakukan Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan diantaranya melaksanakan monitoring dan evaluasi pelatihan baik pelatihan yang dilaksanakan dengan dana dekonsentrasi maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh unit program, rumah sakit maupun swasta. Hal ini juga sebagai upaya agar pelatihan yang dilaksanakan sesuai standard yang tercantum dalam pedoman akreditasi pelatihan yang sebelumnya telah diajukan sehingga nantinya pelatihan tersebut berhak mendapatkan sertifikat yang diakui sesuai dengan indikator kinerja yang ingin dicapai.

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga terus melakukan inovasi untuk menjawab tantangan revolusi industri 4.0 yang saat ini lebih mengedepankan penggunaan teknologi dan informasi, setelah Sistem Akreditasi Pelatihan (SIKPEL) yang diharapkan dapat mempermudah proses pengajuan akreditasi pelatihan agar semakin efektif dan efisien, sekaligus meminimalisir terjadinya *human error*, pada tahun 2020 Pusat Pelatihan SDM kesehatan juga mulai merancang sistem informasi aplikasi e-sertifikat, input data capaian kinerja seperti data penomoran sertifikat pelatihan SDM Kesehatan akan terintegrasi ke dalam SIKPEL untuk memudahkan monitoring serta perolehan data kinerja yang lebih valid dan reliabel, dan ke depannya diharapkan data-

data peserta latih yang berasal dari tenaga kesehatan akan terintegrasi ke dalam Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SI-SDMK). Selain itu, di tahun 2020 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan juga memulai perancangan sistem informasi akreditasi institusi pelatihan serta pengembangan *Learning Management System (LMS)* pelatihan fungsional kesehatan. Rangkaian pengembangan sistem informasi tersebut merupakan komitmen Pusat Pelatihan SDM Kesehatan dalam mengembangkan kebijakan terkait metode dan teknologi manajemen kediklatan.

Dalam rangka mengoptimalkan peran monitoring dan evaluasi penyelenggaraan anggaran kegiatan pelatihan SDM Kesehatan, kedepannya diharapkan Sistem Realisasi anggaran (SIRA) Pelatihan SDM Kesehatan akan lebih dioptimalisasikan dan diperluas fitur penggunaannya sebagai salah satu upaya Puslat SDM Kesehatan dalam memonitor dan mereview proses dan progress kinerja pelatihan SDM Kesehatan baik secara output maupun permasalahan dan tindak lanjutnya.

Upaya internal untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai koridor aturan yang berlaku juga terus ditingkatkan, peningkatan koordinasi dan komitmen antara seluruh pelaksana kegiatan sehingga rencana penarikan dana (RPD) dan rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sehingga capaian dan kinerja dapat lebih optimal. Pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dapat lebih dilakukan secara penuh perhitungan sehingga meminimalisir pengembalian belanja dengan tetap mengedepankan semangat efisiensi.

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan akan terus meningkatkan upaya-upaya pengendalian intern satker untuk mendukung terselenggaranya tata kelola pemerintahan yang baik dan akuntabel, salah satunya melalui pelaksanaan penilaian oleh Tim PIPK yang telah berlangsung sejak tahun 2019, serta peran Tim SKI yang diharapkan dapat memberikan masukan dan perbaikan terhadap tata kelola perencanaan penganggaran dan keuangan di Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sampai target menjadi salah satu satker yang mendapat predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dapat tercapai.

LAMPIRAN
LAPORAN KINERJA PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
TAHUN 2020



RUMAH SAKIT DARURAT PENANGANAN COVID-19

WISMA ATLET KEMAYORAN

NOMOR: B/7616/XII/2020/RSDCWA

**UCAPAN TERIMA KASIH &
PENGHARGAAN**

DIBERIKAN KEPADA :

**Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

**ATAS DUKUNGANNYA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI TENAGA KESEHATAN
DI RUMAH SAKIT DARURAT PENANGANAN COVID-19 WISMA ATLET KEMAYORAN**

JAKARTA, 22 DESEMBER 2020
KOORDINATOR RS DARURAT
PENANGANAN COVID-19
WISMA ATLET KEMAYORAN


Dr. dr. Tugas Ratmono, Sp.S., MARS., M.H.
Mayor Jenderal TNI

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Selanjutnya disebut Pihak pertama

Nama : dr. Kirana Pritasari, MQIH
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kedua,

dr. Kirana Pritasari, MQIH
NIP. 196404081990032001

Jakarta, 28 November 2019
Pihak Pertama,

dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS
NIP. 196007311989031003

PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tahun : 2020

No (1)	Sasaran Kegiatan (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1	Pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi	24.070 orang

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp. 25.226.802.000,00

(Dua Puluh Lima Milyar Dua Ratus Dua Puluh Enam Juta Delapan Ratus Dua Ribu Rupiah)

Kedua,

Jakarta, 28 November 2019
Pihak Pertama,


dr. Kirana Pritasari, MQIH
NIP. 196404081990032001


dr. Achmad Soebagjo Tancarino, MARS
NIP. 196007311989031003

**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan
Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kedua,

Jakarta, Nopember 2020
Pihak Pertama,

dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP. 196504181989032002

PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Tahun : 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan teknis kesehatan, fungsional kesehatan, manajemen kesehatan dan manajemen non kesehatan terakreditasi	13.205 orang
2	kesehatan	Jumlah NSPK terkait Pelatihan Bidang Kesehatan yang telah disusun	15 NSPK

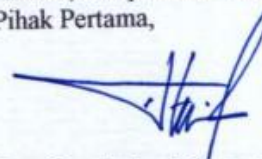
Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp. 78.759.624.000,00
(Tujuh Puluh Delapan Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah)

Kedua,



dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
NIP 196405201991031003

Jakarta, Nopember 2020
Pihak Pertama,



Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes
NIP. 196504181989032002

Kegiatan Analisis Kompetensi



Kegiatan Akreditasi Institusi Pelatihan





